



**PELAKSANAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI WAJIB PUNGUT
DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER**

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelara Ahli Madya (A.Md.) Perpajakan
Program Studi Diploma III Perpajakan
Jurusan Ilmu Administrasi

Pada
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

Oleh :

Edy Mulyono

NIM. 980903101027

Dosen Pembimbing

Drs. ANWAR, M.Si

NIP. 131759523

Asal : ...
Terima : ...
Klass 336.2
MUL
P

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN
2001

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

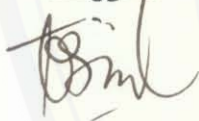
Nama : EDY MULYONO
Nim : 98 - 1027
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan
Judul :

PELAKSANAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI WAJIB PUNGUT
DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER

Hari : Senin
Tanggal : 16 April 2001
Jam : 16.00 WIB s'd selesai
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI

Anggota



Drs. H. FADHOLI SA'ID, SU
Nip. 130 531 977

Ketua



Drs. ANWAR, MSi
Nip. 131 759 523

MENGETAHUI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEKAN



Drs. H. MOCH TOERKI
Nip. 130.524.832

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Nyata ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Jember.

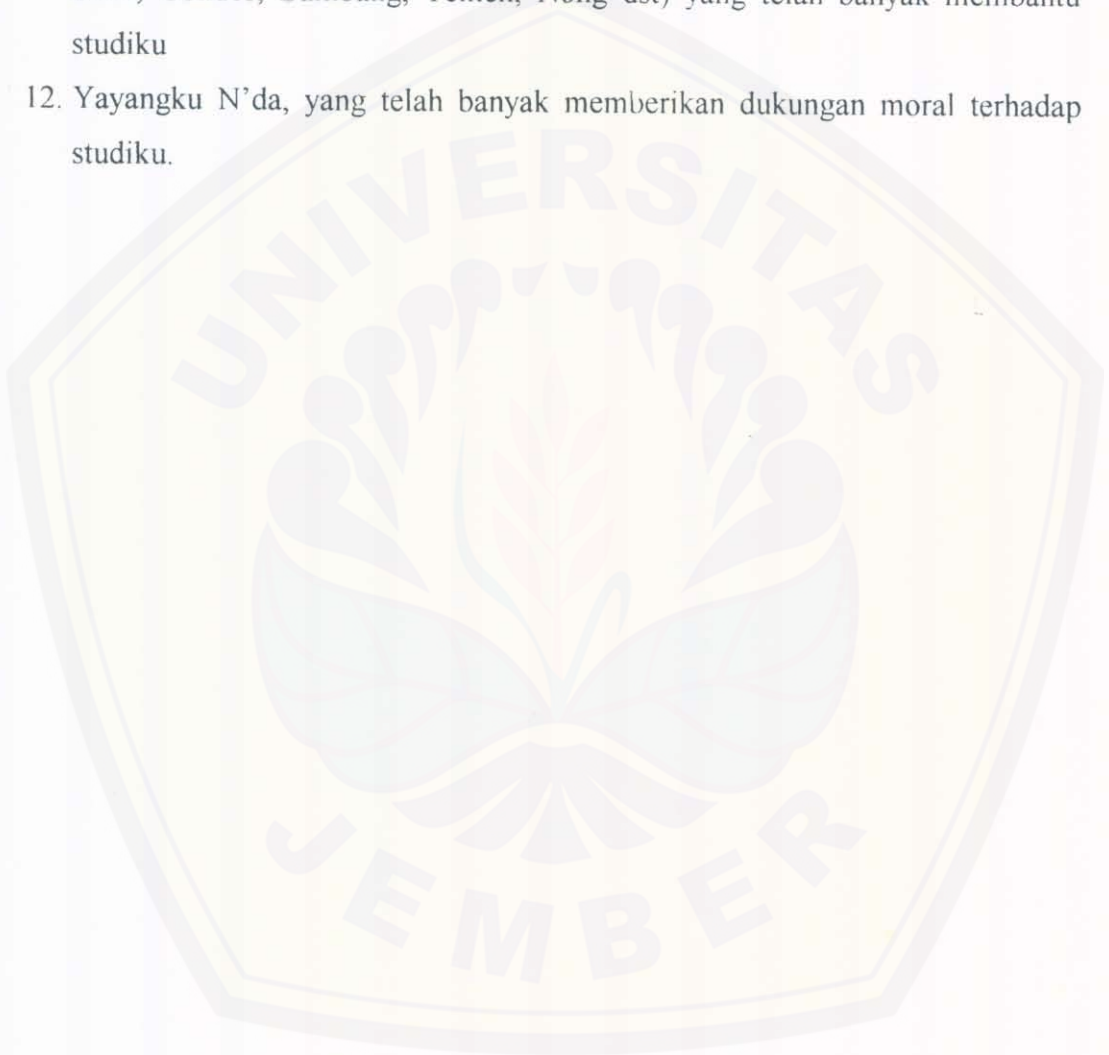
Pada laporan ini penulis memberi judul **“PELAKSANAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI WAJIB PUNGUT DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER”**

Dalam penulisan laporan ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna walaupun usaha untuk kesempurnaan sudah dilakukan maksimal oleh penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang mendukung dari semua pihak.

Pada kesempatan ini tiak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Toerki selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak. Drs. Sasongko, MSi, selaku Ketua Program studi D-III perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak. Drs. Djoko Poernomo, MSi, selaku sekretaris studi D-III perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Bapak. Drs. H. Fadholi Sa'id, SU selaku dosen wali program studi D-III perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
5. Bapak Ir. Sugianto, selaku Administratur PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember.
6. Bapak Soedjono Iswahyudi, selaku Ka. Seksi SDM
7. Bapak Syamsul Hadi, selaku staf SDM, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing kami, terima kasih atas bimbingan Bapak

8. Bapak Yus Suharto selaku Ka. Seksi AKU
9. Ibu Soenaeni selaku Staf AKU terima kasih atas bimbingan Ibu.
10. Seluruh Karyawan dan Karyawati PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember.
11. Teman-teman seperjuangan (Aries, Ery, Dedy, Dewor, Ririn, Bun, Cipluk, Elmi, Gondes, Bambang, Temen, Nong dst) yang telah banyak membantu studiku
12. Yayangku N'da, yang telah banyak memberikan dukungan moral terhadap studiku.



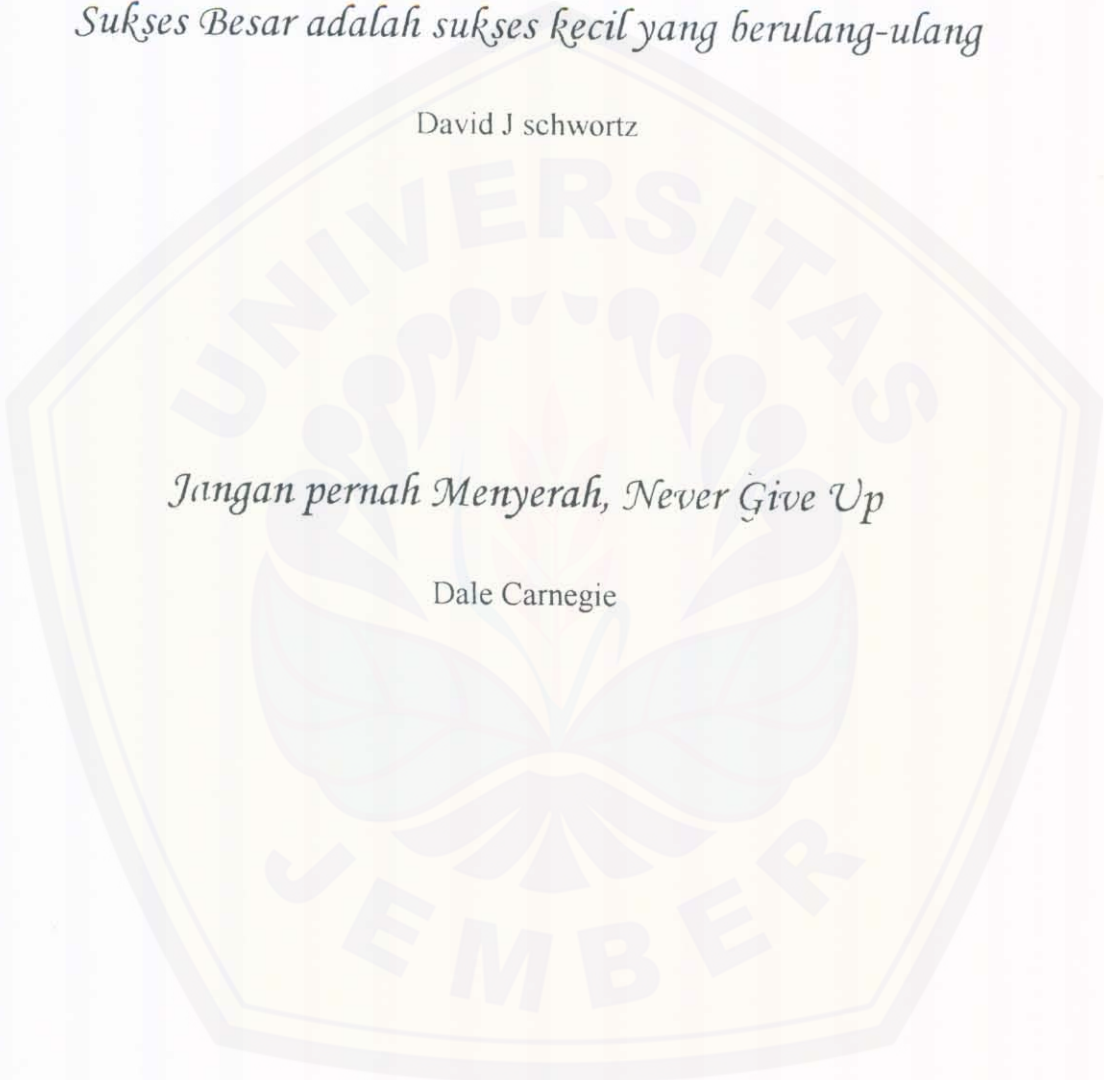
MOTTO

Sukses Besar adalah sukses kecil yang berulang-ulang

David J schwartz

Jangan pernah Menyerah, Never Give Up

Dale Carnegie

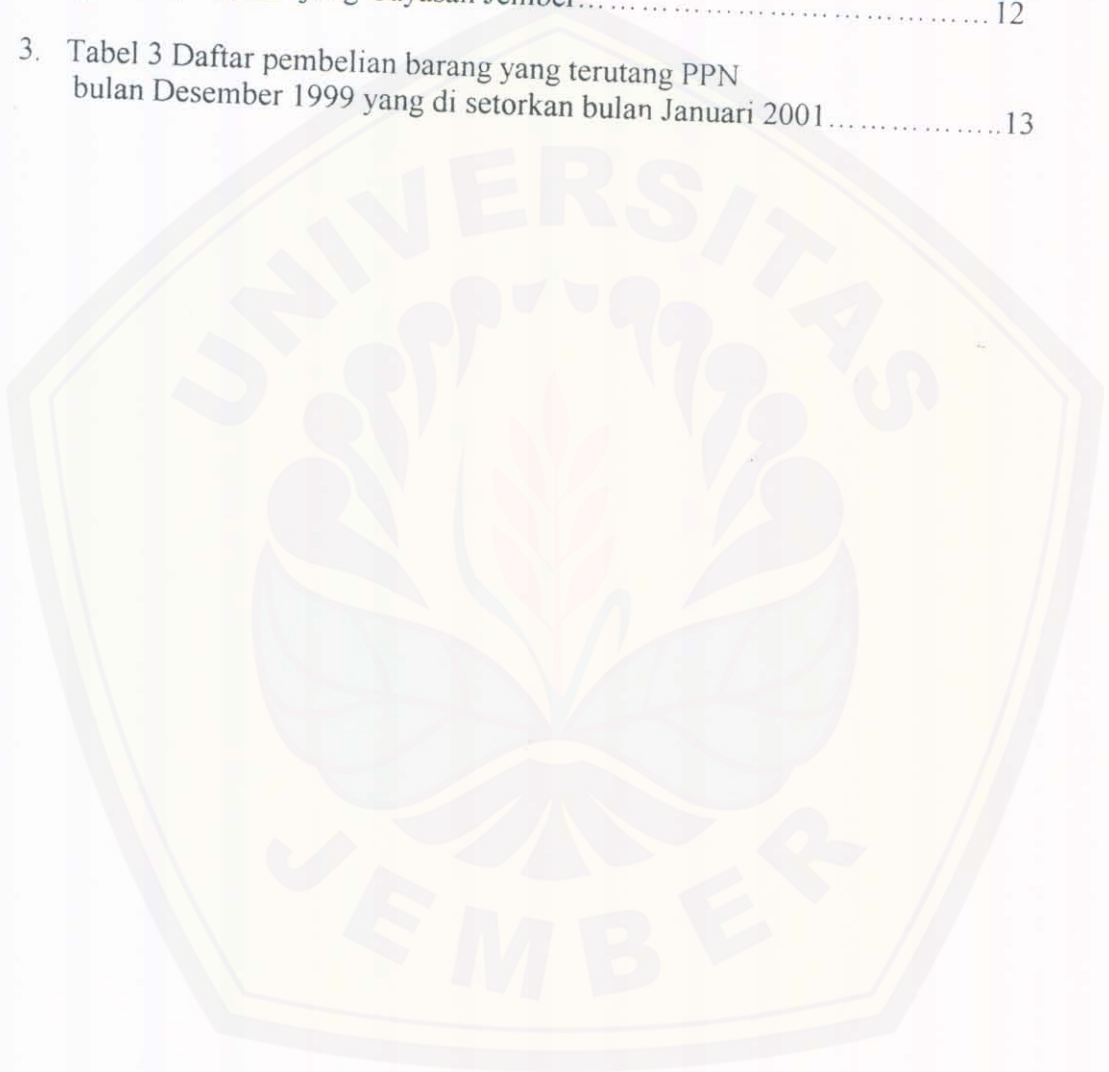


Halaman Judul	i
Lembar pengesahan.....	ii
Lembar Persetujuan	iii
Kata pengantar	iv
Halaman Moto	vi
Daftar isi	vii
Daftar tabel	ix
Daftar Gambar	x
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan dan kegunaan magang	2
1.2.1 Tujuan magang.....	2
1.2.2 Kegunaan magang.....	3
Bab II Gambaran Umum Lokasi Magang	
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan	4
2.2 Struktur Organisasi	6
2.3 Job Discription.....	7
2.4 Tenaga Kerja.....	11
2.5 Jadwal Kerja	11
2.6 Sistem Penggajian.....	12
Bab III Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	
3.1 Diskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	13

3.1.1 Proses Terjadinya Pajak Pertambahan Nilai (Pajak Masukan).....	13
3.1.2 Pemungut Pajak Pertambahan Nilai	17
3.1.3 Administrasi Pajak Pertambahan Nilai.....	17
3.1.3.1 Pajak Masukan Yang Tidak Dapat Dikreditkan	17
3.1.3.2 Pajak Masukan Yang Dapat Dikreditkan.....	19
3.1.3.3 Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai.....	22
3.1.3.4 Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai	23
3.1.3.5 Pelaporan Ke Kantor Direksi Surabaya	23
3.1.4 Pencatatan Pajak Pertambahan Nilai.....	24
3.2 Penilaian Terhadap Kewajiban Perpajakan	27
Bab IV Penutup.....	29
Daftar Pustaka.....	30
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Jumlah karyawan di PT. Perkebunan Nusantara X
(persero) kebun Ajong Gayasan Jember11
2. Tabel 2 Jadwal kerja PT. Perkebunan Nusantara X
(persero) kebun Ajong Gayasan Jember..... 12
3. Tabel 3 Daftar pembelian barang yang terutang PPN
bulan Desember 1999 yang di setorkan bulan Januari 2001.....13



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 gambaran sistematis terjadinya Pajak Pertambahan Nilai masukan dalam ruang lingkup PTPN X (Persero) 15
2. Gambar 2 sistematika Pajak Pertambahan Nilai Masukan yang dapat dikreditkan.....20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan tinggi adalah sarana untuk mencetak sumber daya manusia yang cepat tanggap terhadap segala hal baik dalam hal pekerjaan ataupun dalam hal-hal yang lain. Untuk itulah mahasiswa sebagai elemen dari perguruan tinggi diharapkan mampu berperan aktif terhadap pembangunan bangsa dan negara tentunya dengan cara belajar sungguh-sungguh agar benar-benar menguasai bidang ilmu yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang nantinya sebagai pemakai tenaga dari alumni perguruan tinggi menginginkan tenaga kerja yang benar-benar mumpuni dibidangnya. Dengan keadaan sekarang yang serba tidak menentu, sudah barang tentu hal tersebut berdampak pada jumlah pengangguran yang terus menerus bertambah dan memperketat persaingan dalam mencari pekerjaan.

Demikian juga dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah membuka pendidikan S-0 yaitu program Diploma III Perpajakan yang dalam Kurikulum pendidikannya mengharuskan Mahasiswanya untuk melaksanakan magang bagi yang telah menempuh minimal 100 SKS. Adapun tujuannya adalah mencetak tenaga ahli madya dibidang perpajakan. Karena ruang lingkup pekerjaan dari alumni program studi perpajakan adalah menjembatani antara Fiskus dengan Wajib pajak, maka dalam pelaksanaan program magang untuk angkatan 1998/1999 pengelola program studi Diploma III perpajakan mengharuskan di kantor-kantor non Kantor Pelayanan pajak (BUMN, BUMD, Perusahaan swasta dll). Hal tersebut juga bertujuan agar mahasiswa program studi Diploma III perpajakan dapat mengerti praktek perpajakan yang benar-benar terjadi di lapangan yang belum pernah diperoleh di masa kuliah.

Dalam hal ini penulis memilih PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember sebagai tempat untuk melaksanakan program magang ini dengan alasan :

1. PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember adalah Wajib Pajak yang telah dikukuhkan sebagai pengusaha Kena Pajak (PKP)
2. PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember adalah BUMN yang perlakuan pajaknya berbeda dengan wajib pajak lainnya.
3. PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember adalah salah satu kantor cabang dari PTPN X (persero), dimana PT. Perkebunan Nusantara X adalah PT. Perkebunan yang berskala ekspor, jadi aktivitas perpajakannya cukup banyak.
4. Kabupaten Jember banyak mempunyai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, oleh sebab itu cocok bagi mahasiswa D III Perpajakan yang ada di Kabupaten Jember untuk dapat memanfaatkan ilmunya untuk membantu administrasi perpajakan PTPN (Persero) kelak dikemudian hari.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Magang

1.2.1 Tujuan Magang

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk :

1. Memperluas pengetahuan umum selain pengetahuan perpajakan yang berhubungan dengan dunia kerja
2. Memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan dan akuntansi terhadap Pajak pertambahan Nilai dan Pajak penjualan atas Barang Mewah.
3. Mengetahui praktek perpajakan yang benar-benar terjadi dilapangan khususnya Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak penjualan atas Barang Mewah, di PT. Perkebunan Nusantara X kebun Ajong Gayasan Jember..

1.2.2 Kegunaan Magang

Kegunaan dari kegiatan magang adalah ingin :

1. Mengetahui permasalahan-permasalahan di lapangan dalam hal pelaksanaan administrasi Pajak pertambahan Nilai dan Pajak penjualan atas Barang Mewah.
2. Sebagai modal pengetahuan bagi mahasiswa untuk bersaing dengan tenaga kerja yang lain dan kelak berguna bagi masa depan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Sebagai sarana hubungan kerja sama antara Universitas Jember khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Ajong- Gayasn Jember.
4. Sebagai media perkenalan bagi mahasiswa terhadap dunia kerja bahwa Universitas Jember mempunyai program studi Diploma III Perpajakan.



BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara X adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (Persero) yang berarti modal yang dimiliki adalah gabungan antara swasta dengan pemerintah. Secara otomatis PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) adalah lembaga negara yang ditunjuk sebagai pemungut pajak dalam hal ini termasuk juga Pajak Pertambahan Nilai, hal tersebut cukup jelas dinyatakan dalam Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas barang Mewah (pasal 16 A), bahwa BUMN adalah salah satu dari lembaga yang ditunjuk sebagai pemungut Pajak.

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember didirikan dan dikuasai oleh beberapa Pengusaha dan berbagai Negara yang terakhir dikuasai oleh bangsa Indonesia yang merupakan peninggalan warisan dari penjajah Belanda yang banyak membawa manfaat bagi bangsa Indonesia. Sebelum dikuasai bangsa Indonesia nama dan bentuk perusahaan berbeda-beda, berikut ini adalah sejarah singkat urutan nama sebelum bernama PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) :

1. Masa P1a Nasionalisasi (sebelum kemerdekaan) merupakan onderneming milik Belanda antara lain :
 - ~ Landbow matshappil "oud Djember (LMOD), setelah itu berganti nama menjadi.
 - ~ Fa Anemist dan Co dan selama kepemilikan Belanda terakhir dirubah dengan nama
 - ~ Besokiche Tabaks Matschappij "soekowono" (LMS)

2. Setelah masa Kemerdekaan dirubah secara berurutan menjadi :
 - ~ Pada tahun 1957 dengan nama P.P.N Perusahaan Pekebunan Negara melalui SK Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 229/UM/57/Tgl 10 Desember 1957, setelah berjalan kurang lebih 2 (dua) tahun, sekitar tahun 1959 diubah lagi menjadi,
 - ~ PRAE tembakau, nama ini pun tidak berjalan lama karena 3 (tiga) tahun kemudian, tahun 1961 dirubah lagi dengan nama,
 - ~ Perusahaan Perkebunan Negara Kesatuan IX (P.P.N Kesatuan IX) perubahan ini didasari dengan peraturan pemerintah No. 173 tahun 1961 tanggal 26 April 1961. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) tahun nama P.P.N Kesatuan IX dipecah dengan alasan untuk efisiensi perusahaan adapun nama baru tersebut adalah,
 - ~ PPTN Besuki V dan PPTN Besuki VI, pada tahun 1968 melalui Peraturan pemerintah No. 7 tahun 1968 tanggal 14 April 1968 dirubah lagi menjadi,
 - ~ Perusahaan Negara Perkebunan XXIV, setelah itu nama perusahaan diubah lagi dengan nama,
 - ~ Perusahaan Negara Perkebunan XXVII dengan peratuan pemerintah No. 14 tahun 1972 tanggal 22 Pebruari, pada masa inilah Perusahaan Negara mendapat keuntungan yang cukup besar dan perusahaan pun maju dalam segala hal baik management maupun keuangan, akan tetapi hal ini tidak berjalan lama beberapa tahun kemudian Perusahaan Negara Perkebunan XXVII mengalami kemrosotan yang tajam hal tersebut disebabkan antara lain oleh tidak efisien nya tenaga kerja yang jumlahnya terlalu banyak oleh sebab itu pihak Perusahaan melakukan perampingan/pengurangan jumlah tenaga kerja kurang lebih 1.000 orang tenaga kerja yang di PHK. Dan sejak saat itu nama dan manajemen dirubah dengan nama PT. Perkebunan Nusantara XXVII.

- ~ Pada tahun 1990 sampai dengan 1994 PT. Perkebunan Nusantara XXVII (persero) mengadakan kontrak manajemen dengan PT. Perkebunan Nusantara XXI dan XXII (persero) yang berarti dewan komisaris Direksi PT. Perkebunan Nusantara XXI dan XXII (persero) sekaligus sebagai Dewan Komisaris dari Direksi PT. Perkebunan Nusantara XXVII (persero) yang bekedudukan di Surabaya, sedangkan yang berada di Perkebunan sebagai pimpinan puncak PT. Perkebunan Nusantara XXVII dijabat oleh seorang Direksi.
- ~ Selanjutnya pada tahun 1995 sampai dengan 1996 PT. Perkebunan Nusantara XVII (persero) bergabung dengan PT. Perkebunan kelompok Jawa Tengah yang terdiri dari PT. Perkebunan Nusantara XV – XVI, XIX, XXI – XXII dan XXVII Komisaris dan Direksi PT. Perkebunan Nusantara XXI – XXVII (Persero), sebagai pengelola PT. Perkebunan Nusantara XXVII Jember dipimpin oleh kuasa Direksi yang bekedudukan di Jember.
- ~ Pada tahun 1996 sampai dengan 2000 dengan adanya restrukturisasi dan perampingan nama BUMN, maka terjadi peleburan antara PT. Perkebunan XIX, XXI – XXII dan XXVII menjadi PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember. Dan sejak tahun 1996 tepatnya tanggal 20 Juni 1996 PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak. Oleh sebab itu PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) dipilih oleh penulis sebagai tempat magang

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran secara skematis tentang hubungan kerja sama dari orang-orang yang terdapat pada organisasi dalam rangka mencapai suatu tujuan. Fungsi struktur organisasi dalam suatu perusahaan meliputi penentuan kegiatan-kegiatan dan penentuan tanggung jawab serta pendelegasian wewenang untuk melaksanakan dan mempertanggungjawabkan kegiatan tersebut.

Agar aktivitas operasional suatu perusahaan dapat berjalan lancar, maka perlu adanya organisasi yang baik, struktur organisasi sangat penting artinya dalam perusahaan terutama untuk menggambarkan tugas dari wewenang dan tanggung jawab serta kerja sama diantara sesama karyawan dan menjadi pedoman dengan menjalin hubungan kerja yang harmonis serta keakraban diantara perusahaan secara skematis struktur organisasi pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember dapat digambarkan pada lampiran.

2.3 Job Discription

Dari bagan struktur tersebut, masing-masing bagian/seksi mempunyai tugas tersendiri antara lain :

1. Administratur (ADM)

- ❖ Sebagai pimpinan tertinggi di PT. Perkebunan Nusantara (perse'o) yang bertanggung jawab penuh atas jalannya operasi kebun dan pabrik.
- ❖ Untuk bidang tanah dan produksi (pabrik) bertugas merencanakan dan mengawasi pertanaman di semua perkebunan.
- ❖ Melaporkan semua hasil produksi sesuai dengan Rancangan Anggaran Belanja Tahunan (RABT) dengan kualitas dan kuantitas yang baik.
- ❖ Mengawasi dan bertanggung jawab atas ready stock barang di gudang.
- ❖ Mengawasi jalanya operasi pabrik untuk mencegah terjadinya kemacetan.
- ❖ Untuk bidang administrasi yaitu menyelenggarakan seluruh administrasi perkebunan.
- ❖ Menyetujui pembuatan dan isi laporan keuangan serta laporan hasil dari perkebunan.
- ❖ Melaporkan keadaan umum perkebunan.
- ❖ Untuk bidang keuangan yaitu merencanakan kebutuhan modal kerja untuk setiap tahunnya.
- ❖ Menyusun dan merencanakan Rancangan Anggaran Belanja Tahunan (RABT)
- ❖ Bertanggung jawab atas laporan keuangan

- ❖ Untuk bidang umum yaitu merencanakan kebutuhan tenaga kerja dan mengatur penggunaannya.
- ❖ Mengadakan pembinaan mental terhadap karyawan dengan pertemuan rutin tiap bulannya, misalnya pengajian tiap malam jum'at
- ❖ Mengadakan hubungan masa dengan instansi pemerintah misalnya dengan polsek dan Koramil, seiring maraknya penjarahan dan pengerusakan tembakau.
- ❖ Mengajukan usul pengangkatan atau pemberhentian karyawan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji dan mutasi kepada direksi.

2. Kepala Administrasi Keuangan Umum (AKU)

- ❖ Menyusun RABT untuk pabrik
- ❖ Mengolah administrasi pabrik
- ❖ Menggunakan biaya, tenaga kerja secara efektif dan efisien
- ❖ Mengontrol tugas-tugas karyawan dan dibawahinya
- ❖ Mengusulkan kepada administrator untuk menyempurnakan pekerjaan, mengangkat karyawan, kenaikan pangkat dan mutasi karyawan, Kepala Administrasi Keuangan Umum ini bertanggung jawab kepada Administrator.

3. Kepala Tata Usaha

- ❖ Menyelenggarakan administrasi demi kelancaran perusahaan
- ❖ Melayani dan mengerjakan semua administrasi perusahaan
- ❖ Merangkum semua RABT untuk selanjutnya diketahui administrator dan selanjutnya dikirimkan ke direksi
- ❖ Membuat dan merangkum permohonan modal kerja dan dikirimkan ke direksi untuk memperoleh modal
- ❖ Membuat konsep laporan bulanan pimpinan
- ❖ Membuat laporan bulanan dan tahunan hasil produksi
- ❖ Membuat daftar inventaris perusahaan
- ❖ Surat menyurat dan meyimpannya
- ❖ Mengatur keluar masuknya keuangan

- ❖ Mengatur keluar masuknya barang bakal di gudang
- ❖ Membuat permintaan barang lokal
- ❖ Mengerjakan kupon-kupon bayaran karyawan
- ❖ Menyusun dan membuat pertanggungjawaban keuangan untuk diserahkan kepada direksi.

4. Akuntansi

- ❖ Membuat rencana kerja dan anggaran perusahaan serta permintaan anggaran perusahaan
- ❖ Membuat pengajuan modal kerja
- ❖ Mengkoordinasi pelaksanaan bidang administrasi dan keuangan
- ❖ Menangani masalah yang berhubungan dengan keluar masuknya keuangan.
- ❖ Melaksanakan pembukuan
- ❖ Membantu menghitung administrasi/pembayaran gaji dan upah serta potongan
- ❖ Membuat daftar piutang dan daftar potongan
- ❖ Membantu menyusun laporan manajemen
- ❖ Membantu membuat kartu persediaan dan membantu *menghitung PPN*
- ❖ Membantu menghitung *besarnya pajak*

5. SDM

- ❖ Membantu kantor tata usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas bidang umum dan personalia
- ❖ Membuat surat-surat intern maupun ektern.
- ❖ Menghitung biaya perjalanan dinas didalam dan luar kota/daerah
- ❖ Mengawasi pekerjaan pemeliharaan inventaris perusahaan
- ❖ Membuat daftar kebutuhan-kebutuhan karyawan
- ❖ Penggajian karyawan, karyawan bulanan dan karyawan harian tetap
- ❖ Mengelola inventaris tata usaha, rumah dinas serta mees karyawan
- ❖ Menghitung besarnya, Pajak penghasilan pasal 21
- ❖ Menghitung besarnya *Pajak Pertambahan Nilai Masukan*

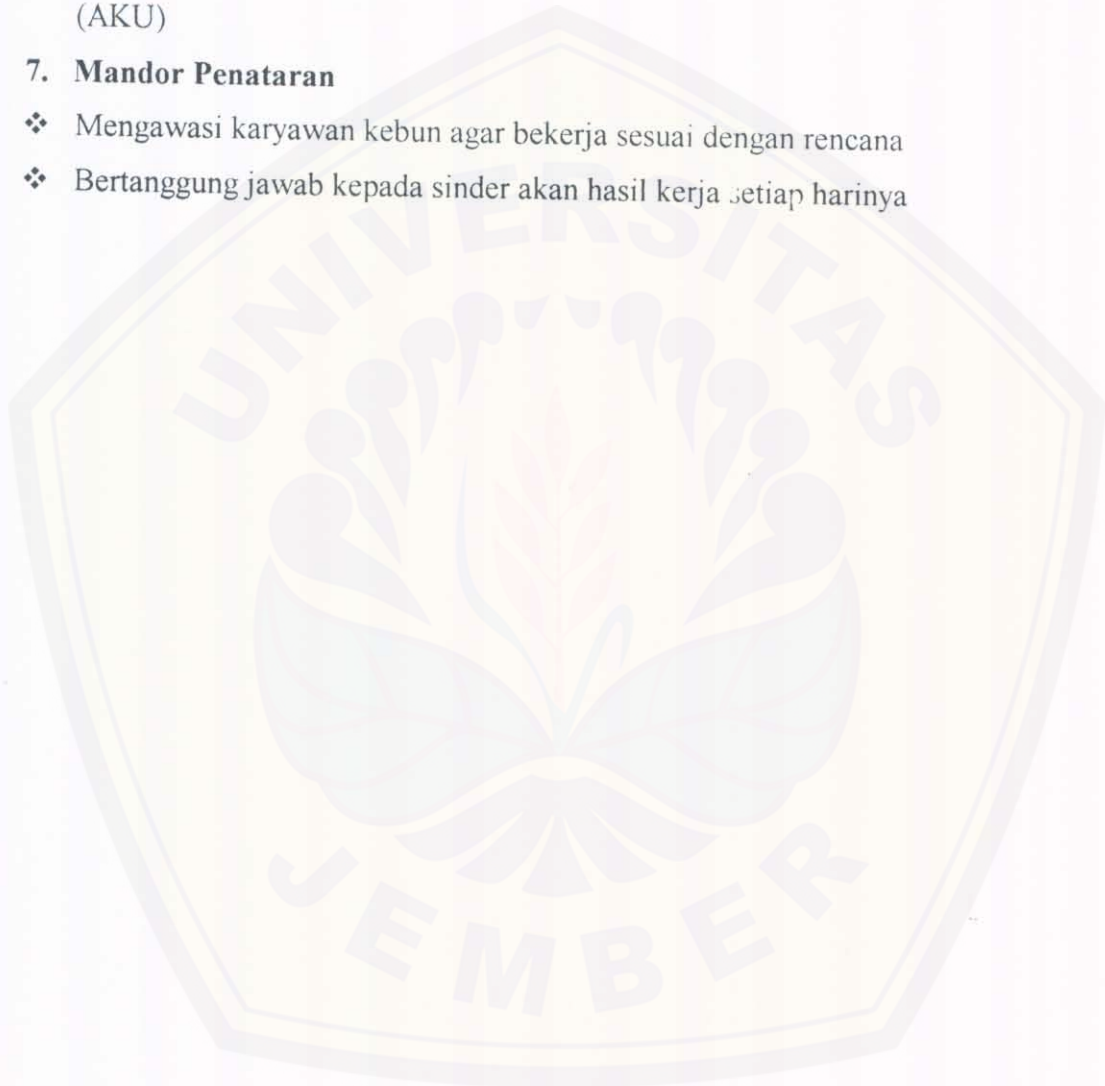
- ❖ Melakukan pembayaran *Pajak Pertambahan Nilai* masukan.

6. Teknik

- ❖ Merawat dan memperbaiki bangunan pabrik dan rumah karyawan.
- ❖ Merawat dan memperbaiki mesin-mesin kendaraan dan mesin pabrik
- ❖ Mengajukan biaya perawatan terhadap kepala Administrasi Keuangan Umum (AKU)

7. Mandor Penataran

- ❖ Mengawasi karyawan kebun agar bekerja sesuai dengan rencana
- ❖ Bertanggung jawab kepada sinder akan hasil kerja setiap harinya



2.4 Tenaga Kerja

Tenaga kerja di PT. Perkebunan Nusantara X (persero) kebun Ajong Gayasan dapat dibedakan menjadi beberapa golongan yaitu, golongan I golongan II golongan III golongan IV seperti table dibawah ini :

NO	JENIS PEGAWAI	JUMLAH
1.	Golongan I A	109 orang
2.	Golongan I B	79 orang
3.	Golongan I C	19 ornag
4.	Golongan I D	14 orang
5.	Golongan II A	12 orang
6.	Golongan II B	0 orang
7.	Golongan II C	2 orang
8.	Golongan II D	4 orang
9.	Golongan III A	18 orang
10.	Golongan III B	3 orang
11.	Golongan III C	5 orang
13.	Golongan III D	3 orang
14.	Golongan IV A	2 orang
15.	Kontrak	133 orang

Tabel 1 Jenis pegawai PTPN X(Persero)

2.5 Jadwal Kerja

Untuk meningkatkan produktivitas dari perkebunan dan penggunaan karyawan secara efektif dan efisien maka PT. PN (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember menerapkan 8 jam kerja sehari kecuali pada hari sabtu. Penerapan jam kerja ini antara karyawan dengan tata usaha dan pabrik berbeda jam kerjanya. Hal ini mengingat untuk kebun perlu penjagaan setiap waktu sehingga pada waktu-waktu

tertentu untuk pekerja kebun harus bekerja baik pagi maupun malam hari, tetapi dengan cara bergantian. Jam kerja karyawan tersebut adalah sebagai berikut

H A R I	JAM KERJA	
	KARYAWAN KEBUN	KARYAWAN TATA USAHA
Senin – Jum'at	07.00 – 15.00	07.00 – 15.00
Khusus Sabtu	07.00 – 11.00	07.00 – 11.30
Istirahat	12.00 – 13.00	11.30 – 12.30

Table 2 : jadwal kerja karyawan PTPN X (Persero) Ajong Gayasan Jember

2.6 Sistem Penggajian

Sebagai imbalan dari kerja yang telah diberikan tenaga kerja sudah selayaknya bila pihak PTPN (Persero) kebun Ajong Gayasan memberikan imbalan, gaji atau upah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Jember yaitu sebesar Rp. 7.500 per hari (delapan jam kerja). Gaji untuk golongan I dan II dibayarkan pada tanggal 27 setiap bulannya di kantor kebun Ajong Gayasan Jember.

Sedangkan untuk golongan III dan IV terdapat perbedaan sedikit yaitu pembayaran gaji, untuk golongan ini gaji diberikan melalui Kantor direksi di Surabaya sedangkan tanggal pembayaran tetap sama yaitu tanggal 27 setiap bulannya.

Selain itu karyawan yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember yaitu karyawan kontrak yang digunakan pada saat memerlukan karyawan banyak, biasanya karyawan kontrak ini digunakan saat pemetikan daun tembakau. Untuk sistem ini gaji yang digunakan adalah Upah Minimum Regional (UMR).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Diskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

3.1.1 Proses Terjadinya Pajak Pertambahan Nilai Masukan (Wajib Pungut) Di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero)

Proses umum yang terjadi, diawali dengan permintaan dari lapangan dalam hal ini adalah mandor dan diteruskan ke sinder untuk dibuatkan pengajuan barang/rencana anggaran (rutin setiap bulan) yang diajukan ke seksi anggaran. Dari daftar permintaan barang tersebut ada beberapa barang yang harus dibeli/diadakan dari luar misalnya, box pembungkus tembakau, Olie Meditran, Barang cetakan, berikut ini adalah transaksi yang terutang Pajak Pertambahan Nilai selama bulan Desember yang pelapornya bulan Januari 2001:

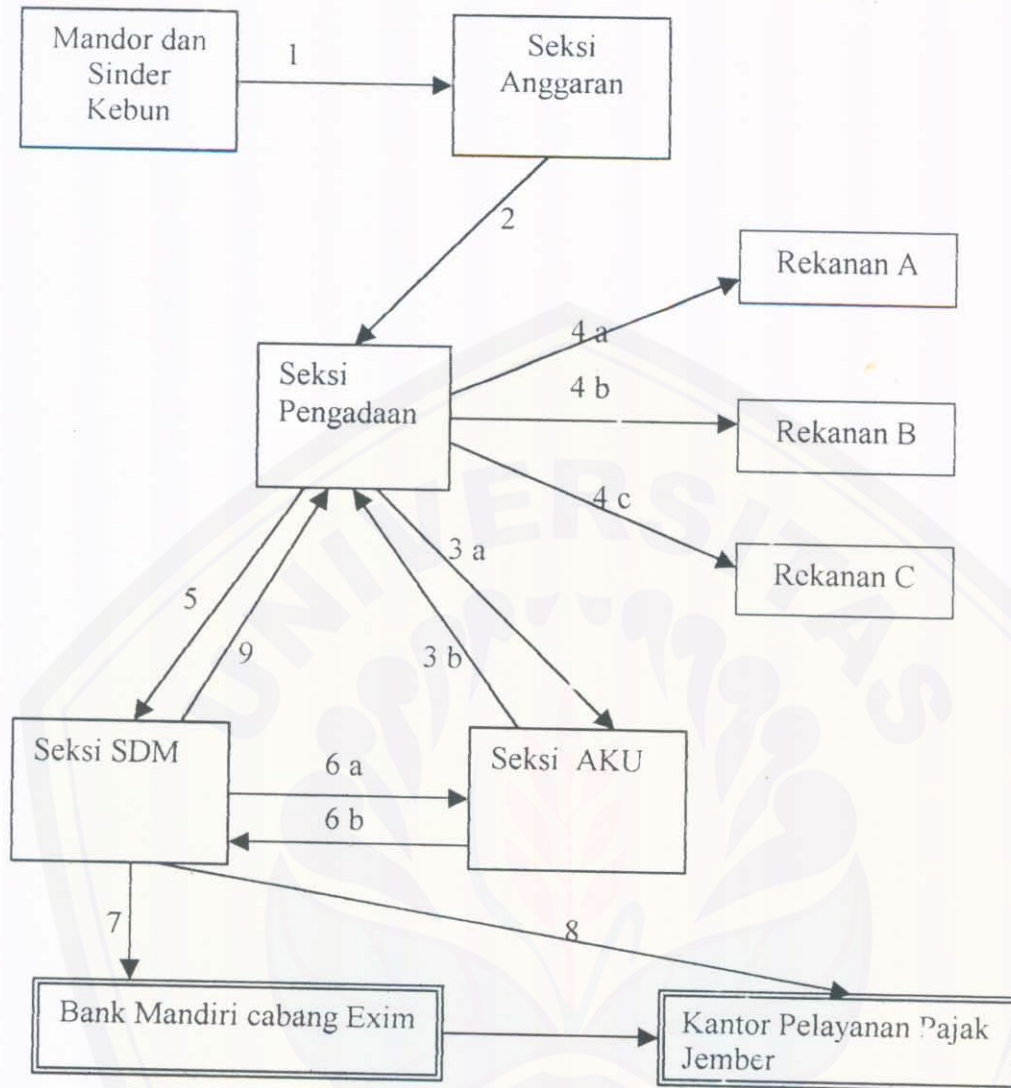
NO	NAMA BARANG	NAMA REKANAN	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp.)	PPN 10 % (Rp.)
1.	Meditran 40	PT. Harlindo Sejahtera	2.737.900,-	273.790,-
2.	Box Pembungkus Tembakau	Koperasi Karyawan Karta Negara	73.700.000,-	7.370.000,-
3.	Box Pembungkus Tembakau	Koperasi Karyawan Karta Negara	205.000.000,-	20.500.000,-
4.	Box Pembungkus Tembakau	Koperasi Karyawan Karta Negara	143.500.000,-	14.350.000,-
5.	Ban Luar dalam untuk Truck	Hadi Kristanto (UD Mini Motor)	3.600,000,-	360.000,-
6.	Ban Luar dalam untuk Truck	Hadi Kristanto (UD Mini Motor)	7.772.728,-	777.272,-
7.	Pulsa Telepon	PT. Telkom Jember	5.562.593,-	556.259,-
	J U M L A H		441.873.221,-	44.187.321,-

Tabel 3 : Transaksi Belanja yang menimbulkan PPN masukan, bulan desember yang dilaporkan bulan Januari 2001

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai tersebut termasuk PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan atas pembelian ban luar dalam untuk jeep dan sedan (sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 1994)

Selanjutnya apabila ada barang yang harus dibeli dari luar maka daftar permintaan barang tersebut diserahkan ke seksi pengadaan dan seterusnya seksi pengadaanlah yang mencari barang tersebut.

Dalam melakukan pembelian barang pada rekanan, seksi pengadaan akan menerima faktur standart Pajak Pertambahan Nilai masukan, bagi PTPN X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember yang seharusnya PTPN X (Persero) dipungut PPN atas pembelian tersebut, tetapi karena PTPN X (Persero) adalah pemungut PPN maka PPN tersebut akan dipungut kembali oleh PTPN X (Persero) untuk disetorkan pada kas negara. Faktur pajak standart yang diterima oleh seksi pengadaan diserahkan ke seksi SDM untuk dibuatkan SSP (Surat Setoran Pajak) dan DPU bentuk PBK 14 (Daftar Permintaan Uang) yang dibuat diakhir bulan untuk dibayarkan di Bank presepsi dalam hal ini PTPN X (Persero) membayar di Bank Mandiri dan dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (contoh terlampir), yang berisi laporan pemungutan dan bukti penyetoran dan faktur pajak standart Pajak Pertambahan Nilai masukan. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah gambaran secara skematis terjadinya PPN masukan dalam ruang lingkup PTPN X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember



Gambar 1 Gambaran sistematis terjadinya Pajak Pertambahan Nilai masukan dalam ruang lingkup PTPN X (Persero)

Keterangan :

1. Pengajuan Kebutuhan barang dalam bentuk rencana anggaran
2. Seksi Anggaran menugaskan seksi pengadaan untuk mengadakan pembelian atas barang yang dibutuhkan tersebut
3. a. Seksi pengadaan meminta dana untuk kebutuhan pembelian tersebut dengan formulir PBK 14

3. b. Seksi Pengadaan menerima sejumlah uang / chek untuk kebutuhan pembelian tersebut
4. a, b, c Seksi pengadaan melakukan transaksi pembelian dengan rekanan dan memungut kembali PPN atas transaksi tersebut (menerima faktur pajak standart dari rekanan. Uang hasil pungutan disetor kembali ke kas PTPN X (lihat cara pencatatan)
5. Seksi pengadaan memberikan Faktur pajak standart tersebut kepada seksi SDM.
6. Seksi SDM meminta kembali sejumlah uang yang ada dalam faktur pajak untuk disetorkan ke kas negara dengan formulir PBK 14 (yang telah disetor kembali ke kas PTPN oleh seksi Pengadaan)
7. Seksi SDM melakukan pembayaran ke Bank Mandiri cabang Exim
8. Seksi SDM Melaporkan pemungutan pada Kantor Pelayanan Pajak Jember
9. Seksi SDM Memberikan SSP lembar 1 pada seksi pengadaan (seksi pengadaan memberikan kembali kepada rekanan) sebagai bukti bahwa PPN yang di pungut telah disetor ke kas Negara.

Selanjutnya SSP lembar ke 3 (arsip), Faktur pajak, formulir B1 dan B4 dan rekapannya disampaikan ke Kantor Direksi Surabaya dalam bentuk memo (contoh memo terlampir), karena PTPN sudah membuat pernyataan bahwa administrasi perpajakan akan dilakukan secara terpusat yang berarti untuk setiap transaksi pembelian yang berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai NPWP yang dipakai adalah NPWP di Surabaya, dimana Kantor Direksi terdaftar, sesuai dengan surat dari Direktur utama PTPN X (Persero) tanggal 10 Juni 1996 (terlampir). Oleh sebab itu yang berhak yang melakukan pengkreditan PPN Masukan (formulir 1195 B1), adalah Kantor Direksi Surabaya, sedangkan untuk formulir 1195 B4 (PPN tidak dapat dikreditkan) jumlah uang tersebut dibebankan di kantor Kebun Ajong Gayasan secara otomatis jumlah pajak yang tidak dapat dikreditkan tersebut akan membebani rekening barang yang bersangkutan.

3.1.2 Pemungut Pajak Pertambahan Nilai

PT. Pekebunan Nusantara X (Persero) adalah salah satu dari beberapa lembaga yang ditunjuk sebagai lembaga pemungut PPN. Berikut ini adalah Badan-badan yang ditunjuk sebagai pemungut Pajak pertambahan Nilai dan Pajak penjualan atas barang mewah (sesuai UU PPN tahun 2000) adalah sebagai berikut :

1. Direktorat Jendral Anggaran
2. Bendaharawan Pemerintah
3. Pertamina
4. Kontraktor - kontraktor bagi hasil dan kontrak karya di bidang minyak dan gas bumi
5. *BUMN*, BUMD dan Badan usaha milik pemerintah
6. Bank pemerintah dan Bank Pembangunan Daerah

Karena PT. Perkebunan Nusantara adalah Badan Usaha Milik Negara maka secara otomatis sebagai pemungut Pajak pertambahan Nilai atau WP WAPU (wajib pajak wajib pungut).

3.1.3 Administrasi Pajak Pertambahan Nilai

Secara umum administrasi perpajakan yang dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember ini tidak mengalami kesulitan yang berarti, hal tersebut dikarenakan antara lain, perusahaan selalu melaksanakan kewajibannya dengan baik dan mengirimkan karyawannya untuk mengikuti penyuluhan perpajakan yang diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk mengikuti perkembangan perpajakan yang sering berubah seiring dengan perkembangan ekonomi dan politik. Berikut ini adalah hasil kegiatan yang dilakukan oleh penulis di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember:

3.1.3.1 Pajak Masukan Yang Tidak Dapat Dikreditkan

Pajak masukan adalah Pajak Pertambahan Nilai yang seharusnya sudah dibayar oleh Pengusaha Kena Pajak karena perolehan Barang Kena Pajak dan atau Jasa Kena Pajak dan atau pemanfaatan Barang kena Pajak yang tidak berwujud dari

luar daerah pabean. Menurut Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 1994 ada beberapa pajak masukan yang tidak dapat dikreditkan dan ada yang dapat dikreditkan. Untuk Pajak masukan yang tidak dapat dikreditkan sarana pelaporan yang dipakai adalah formulir 1195 B4, adapaun tata cara pengisiannya (yang telah disesuaikan dengan perpajakan di PTPN X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember) sebagai berikut :

- a. Masa Pajak : ditulis bulan saat pembuatan laporan
- b. Nama PKP : PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) NPWP : 1.061.130.9.605
- c. NPPKP : 605.02877.06.96, tgl pengukuhan PKP : 20.06.96

pengisian pada lajur /kolom :

Nomor : adalah nomor urut

Berhubung jumlah rekanan yang harus ditulis cukup banyak maka, yang ditulis pada kolom hanya jumlah dari rupiah (Rp.) dari hasil himpunan yang telah dibuat terlebih dahulu, dengan penambahan tulisan pada kolom keterangan "Periksa Lampiran". (Contor terlampir).

Dalam melakukan pembelian yang terutang PPN Wajib pungut, PTPN X (Persero) tentunya ada PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan, atas perolehan Barang Kena Pajak dan atau Jasa Kena Pajak antara lain :

a. Barang Kena Pajak

1. Semua Jenis Pupuk : Urea, ZA, KS, KNO 3 dsb
2. Semua jenis obat-obatan: Lannette, Thiodan, Larvin, Manzezete, Topsin, sabun hijau dsb.
3. Pompa air, Power sprayer dan suku cadangngya, Waring, Tali rafia, Plastik.
4. Mesin jahit untuk waring, Kain, Gordijn, baju dinas, pakaian olah raga.
5. Suku Cadang untuk jeep, Sedan station : Ban Luar/dalam dan suku cadangnya
6. Bahan Bakar : Premium, batu bara (briket batu bara)

b. Jasa Kena Pajak

Jasa pengiriman surat/dokumen.

(sumber : Pedoman praktis pelaksanaan perpajakan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Unit tembakau jember)

3.1.3.2 Pajak Masukan Yang Dapat Dikreditkan

Secara umum Pajak Masukan Yang Dapat dikreditkan proses terjadinya tidak berbeda dengan Pajak Masukan yang tidak dapat dikreditkan, tetapi Pajak Masukan yang dapat dikreditkan yang terjadi di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan agak berbeda dengan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan (Wajib pajak) lain yang mempunyai satu kesatuan usaha baik memproduksi dan menjual hasil produksinya sendiri, hal ini dikarenakan PTPN X (Persero) kebun Ajong Gayasan adalah cabang perusahaan (pabrik) yang mempunyai Kantor Pusat di Surabaya, yang tidak berhak untuk menjual produknya, tetapi yang berhak menjual produk (yang menimbulkan Pajak Pertambahan Nilai keluaran) adalah Kantor Direksi Surabaya. Hal tersebut juga berarti yang berhak untuk memperhitungkan (Kurang atau lebih bayar PPN dalam suatu masa pajak) antara pajak Masukan dengan Pajak Keluaran adalah Kantor Direksi Surabaya. Dalam pencantuman NPWP dan NPPKP dalam Faktur Pajak dan dalam setiap transaksi yang dipakai adalah Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak di Surabaya. Untuk hal tersebut PTPN X (Persero) telah melakukan pemberitahuan untuk desentralisasi di Surabaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan / gambar berikut ini

Dalam pelaporan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikreditkan digunakan formulir 1195. B1 pengisiannya (yang telah disesuaikan dengan perpajakan di PTPN X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember) sebagai berikut :

- a. Masa Pajak : ditulis bulan saat pembuatan laporan
- b. Nama PKP : PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) NPWP : 1.061.130.9.605
- c. NPPKP : 605.02877.06.96, tgl pengukuhan PKP : 20.06.96

pengisian pada lajur /kolom :

Nomor : adalah nomor urut

Berhubung jumlah rekanan yang harus ditulis cukup banyak maka, yang ditulis pada kolom hanya jumlah dari rupiah (Rp.) dari hasil himpunan yang telah dibuat terlebih dahulu, dengan penambahan tulisan pada kolom keterangan "Periksa Lampiran".

Dalam transaksi pembelian yang menimbulkan Pajak pertambahan Nilai wajib pungut, PTPN X (Persero) tentunya juga mengalami PPN masukan yang dapat dikreditkan, atas perolehan Barang Kena Pajak dan atau Jasa Kena Pajak antara lain:

a. Barang Kena Pajak

1. Bahan bangunan ; Semen, kayu,cat, besi, kran, air, kawat, paku, seng dsb.
2. Alat listrik ; Kabel, isolasi, lampu, travo, transformator, adaptor, dsb.
3. Suku cadang Truk; ban untuk dan seluruh suku cadangnya
4. Bahan untuk fumigasi; gas N2 balance dan CO 2.
5. Bahan bakar; solar dan oli, turalik, rored.
6. Barang cetakan; buku, kartu gudang dan buku cetakan, dsb.
7. Untuk bal tembakau; kertas kasing, box TBN, kain dan tali yute.
8. Untuk gudang pegolah, pembelian AC, pipa paralon, kran air dan lain-lain.
9. Termometer, pledek untuk gudang pengolah.

b. Jasa Kena Pajak

1. Jasa pengiriman contoh/sampel tembakau
2. Jasa pulsa telepon (PPN dari PT. Telkom)

(sumber : Pedoman praktis pelaksanaan perpajakan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Unit tembakau jember)

Dalam hal pajak masukan dapat dikreditkan faktur pajak yang diterima dari rekanan harus berbentuk faktur pajak standart, faktur pajak yang dimaksud adalah faktur pajak yang dibuat sesuai dengan ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Dirjen pajak No. Kep-53/PJ1994 tanggal 29 desember 1994 yang wajib dibuat oleh PKP yang melakukan penyerahan BKP/JKP pada atau setelah 1 January 1995.

3.1.3.3 Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai

Aktivitas pembayaran dimulai pada saat diterimanya faktur pajak oleh seksi SDM dari seksi Pengadaan dalam satu masa pajak tertentu; pada akhir bulan setelah menerima faktur pajak standart rangkap 3 (tiga) seksi SDM mengisi Surat Setoran Pajak yang mana sumber datanya dari Faktur Pajak tersebut, dalam pembuatan Surat Setoran Pajak, PTPN membuat rangkap 5 yang mana peruntukannya sebagai berikut:

Lembar pertama untuk arsip Wajib Pajak / rekanan PTPN X (Persero).

Lembar kedua untuk bank

Lembar ketiga untuk dilaporkan PTPN X (Persero) ke Kantor direksi Surabaya

Lembar ke empat Bank untuk pemberitahuan ke KPP

Lembar ke lima untuk arsip pemungut/penyetor.

Setelah Surat Setoran Pajak selesai yang dilakukan adalah membuat Daftar permintaan Uang (DPU) model PBK 14 (contoh terlampir) sejumlah Pajak Pertambahan Nilai yang tertera dalam faktur pajak standart tersebut yang ditujukan ke seksi AKU, setelah menerima uang atau cek seksi SDM melakukan pembayaran pajak sendiri pada bulan awal sebelum tanggal 10 PTPN X (Persero) melakukan

pembayaran sejumlah yang tercantum dalam beberapa faktur pajak, ke bank persepsi dalam hal ini Bank Mandiri cabang Exim. (contoh terlampir).

Khusus untuk rekening telepon yang mana PTPN X (Persero) telah dipungut oleh PT. Telkom Jember, oleh sebab itu PPN yang terutang dalam rekening telepon tersebut tidak dimasukkan dalam daftar permintaan uang dan juga tidak dibuatkan Surat Setoran Pajak, karena jumlah tersebut inklusif dalam tagihan telepon yang otomatis telah dipungut dan disetorkan ke KPP oleh PT. Telkom, tetapi PPN atas tagihan telepon tersebut dapat dikreditkan.

3.1.3.4 Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai

Setelah melakukan pembayaran ke Bank Mandiri dan menerima bukti penerimaan pembayaran dalam bentuk SSP lembar ke satu, Tiga dan ke lima yang telah diberi tanda cap oleh bank (yang berarti telah dibayar melalui bank yang bersangkutan) Seksi SDM membuat Laporan pemungutan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) (contoh terlampir). Adapun isi dari laporan tersebut adalah; laporan pemungutan oleh Badan-badan tertentu yang isinya adalah PPN yang dipungut bulan ini dan Jumlah PPN di pungut sampai dengan bulan lalu, supaya selalu diketahui jumlah komulatif PPN dipungut setiap bulannya, yang dilampiri dengan Faktur pajak standart dari rekanan dan Surat Setoran Pajak lembar ke tiga.

Adapun jangka waktu pelaporan adalah tanggal 10, tetapi pihak PTPN X (Persero) selalu melaporkan sebelum tanggal 5. Dalam melakukan pelaporan PTPN X (Persero) menerima bukti penerimaan surat dari Kantor Pelayanan Pajak Jember.

3.1.3.5 Pelaporan Ke Kantor Direksi Surabaya

Apabila telah dilakukan pembayaran dan pelaporan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai, pihak Administratur kebun Ajong Gayasan Jember mengirimkan memo ke Kantor Direksi di Surabaya sebagai laporan pemungutan di Jember, untuk dikreditkan dengan pajak keluaran dalam masa pajak yang sama karena NPWP yang dipakai untuk pajak pertambahan Nilai adalah NPWP Kantor Direksi Surabaya oleh sebab itu yang berhak mengkreditkan adalah Kantor Direksi Surabaya.

Laporan yang berbentuk memo tersebut berisi :

1. Surat pengantar yang memuat rincian dari Faktur Pajak dan Surat setoran Pajak pada bulan yang bersangkutan.
2. Formulir 1195 A 1, lengkap dengan faktur pajak PPN keluaran asli lembar ke 2 (dua)
3. Lampiran formulir PPN 1195 B4 asli (lembar ke 1)
4. Lampiran formulir PPN 1195 B1 asli (lembar ke 1)
5. Rekapitan dari Faktur Pajak yang dapat dikreditkan, baik dipungut dari pembeli maupun yang disetor oleh penjual.
6. Rekapitan dari Faktur Pajak yang tidak dapat dikreditkan, baik dipungut dari pembeli maupun yang disetor oleh penjual.
7. Faktur Pajak Standart dari masing-masing transaksi dan masing-masing rekaman dan kwintansi pembayaran dari rekening telepon.
8. Surat Setoran Pajak

(contoh terlampir)

Pelaporan ke Kantor Direksi Surabaya ini dilakukan sebelum tanggal 5 sesuai surat edaran yang dibuat oleh Direktur Utama PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) tanggal 10 Juni 1996.

3.1.4 Pencatatan Pajak Pertambahan Nilai

Pencatatan dilakukan di seksi AKU yang diawali dengan permintaan dari lapangan dalam hal ini adalah mandor dan diteruskan ke sinder untuk dibuatkan pengajuan barang/rencana anggaran (rutin setiap bulan) yang diajukan ke seksi anggaran. Dari daftar permintaan barang tersebut ada beberapa barang yang harus dibeli/diadakan dari luar misalnya, box pembungkus tembakau, Olie Meditran, Barang cetakan dsb. Selanjutnya apabila ada barang yang harus dibeli dari luar maka daftar permintaan barang tersebut diserahkan ke seksi pengadaan dan seterusnya seksi pengadaanlah yang mencari barang tersebut.

Dalam pengadaan barang/pembelian material tersebut, seksi pengadaan mengajukan Daftar Permintaan Uang (formulir PBK 14) sesuai kebutuhan selama 1

(satu) bulan setelah DPU disetujui oleh Administratur, uang dapat dicairkan dan digunakan untuk pembelian barang tersebut. Faktur pajak dari pembelian tersebut masuk ke seksi SDM.

Apabila dalam pembelian barang tersebut terutang PPN dan PPN tersebut dapat dikreditkan maka jurnal yang dibuat oleh seksi AKU adalah sebagai berikut:

NO	KETERANGAN	NO REK	DEBET	KREDIT
1	Pembelian barang		xxx.xxx,-	
	PPN Masukan		xx.xx,-	
	Kas			xxx.xxx,-

Apabila dalam pembelian barang tersebut terutang PPN dan PPN tersebut tidak dikreditkan maka jurnal yang dibuat oleh seksi AKU adalah sebagai berikut

NO	KETERANGAN	NO REK	DEBET	KREDIT
1	Pembelian barang		xxx.xxx,-	
	PPN Masukan		xx.xxx,-	
	Kas			xxx.xxx,-

Tetapi diakhir bulan setelah menerima Rekening Koran dari Kantor Direksi Surabaya (contoh terlampir), dilakukan penyesuaian untuk PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan dengan cara membebankan PPN masukan tersebut pada perkiraan barang yang dibeli dengan jurnal sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	NO REK	DEBET	KREDIT
1	Pembelian barang		xx.xxx,-	
	PPN Masukan			xx.xxx,-

Dalam Daftar Permintaan Uang formulir PBK 14 yang diminta oleh seksi pengadaan uang yang dicairkan adalah sejumlah pembelian yang inklusif dengan PPN, oleh sebab itu seksi pengadaan membayarkan kembali ke kas PTPN X (Persero) sejumlah PPN atas pembelian tersebut, karena PTPN X (Persero) adalah pemungut PPN, selanjutnya seksi AKU mencatat kembali dengan jurnal sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	NO REK	DEBET	KREDIT
1	Kas		xx.xxx,-	
	PPN Masukan			xx.xxx,-

Karena uang yang dimasukkan kembali ke kas PTPN tersebut akan diminta seksi SDM dengan DPU atas dasar Faktur Pajak dari seksi pengadaan. Setelah SDM mengajukan DPU ke seksi AKU dan di ACC maka seksi SDM membuat Surat Setoran Pajak dan disetor bank Mandiri cabang Exim, pada waktu seksi melakukan pembayaran seksi AKU menjurnal sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	NO REK	DEBET	KREDIT
1	PPN Masukan		xx.xxx,-	
	Kas			xx.xxx,-

Pada akhir bulan PTPN Ajong Gayasan Jember membebaskan perkiraan PPN masukan ke Kantor Direksi dengan jurnal sebagai berikut :

NO	KETERANGAN	NO REK	DEBET	KREDIT
1	Perkiraan Penutup	082.10	xx.xxx,-	
	PPN Masukan bulan ini	162.10		xx.xxx,-

3.2 Penilaian Terhadap Kewajiban Perpajakan

Kewajiban-kewajiban Pengusaha Kena Pajak yang seharusnya dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember sebagai Pengusaha Kena Pajak yang Wajib memungut Pajak Pertambahan Nilai adalah sebagai berikut :

1. Melaporkan usaha untuk dikukuhkan sebagai PKP
2. Membuat faktur pajak atas setiap penyerahan Kena Pajak
3. Membuat Nota retur dalam hal terdapat pengembalian BKP
4. Melakukan pencatatan dalam pembukuan mengenai kegiatan usahanya
5. Menyetor pajak terutang
6. Menyampaikan surat pemberitahuan masa PPN
7. Menyetorkan ke Kas Negara sejumlah uang yang telah dipungut dari rekanan atas transaksi pembelian yang menimbulkan PPN Masukan Wajib pungut .

Untuk kewajiban yang pertama yaitu mendaftarkan diri sebagai Pengusaha Kena Pajak PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi pendaftaran dilakukan oleh Kantor Direksi Surabaya oleh sebab itu Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP) adalah nomor dari KPP Surabaya.

Kewajiban Nomor 2 (adalah) membuat faktur pajak kewajiban ini juga sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak perusahaan, tetapi karena yang berhak memasarkan produk (yang membutuhkan Faktur Pajak), adalah Kantor Direksi Surabaya penulis tidak pernah melihat Faktur Pajak standart yang dibuat oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero).

Kewajiban selanjutnya adalah membuat Nota Retur, sebenarnya formulir itu sudah disediakan oleh pihak perusahaan, tetapi sampai sekarang belum pernah ada pengembalian barang yang telah dibeli oleh PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember.

Dalam hal pembukuan/pencatatan terhadap aktivitas kegiatan usaha sudah dilakukan sejak berdirinya perusahaan sejak pemerintahan Belanda, jadi pembukuan telah dijalankan dengan baik oleh perusahaan.

Menyetor pajak terutang sudah dilakukan dengan baik dan tidak pernah terlambat dan belum pernah PTPN X (Persero) diperiksa kewajiban perpajakannya. Dalam melakukan penyetoran selalu sebelum tanggal 5 bulan berikutnya walaupun Undang-undang memberikan batas waktu sampai dengan tanggal 10 bulan berikutnya.

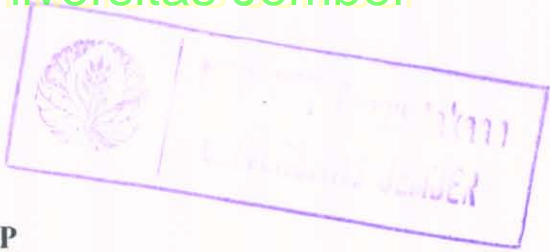
Untuk kewajiban yang berbunyi menyampaikan Surat Pemberitahuan Masa PPN Tahunan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember, penulis tidak menyampaikan karena yang menyampaikan adalah Kantor Direksi Surabaya karena Pengusaha Kena Pajak terdaftar KPP Surabaya.

Kewajiban yang paling sering dilaksanakan adalah kewajiban dalam hal memungut, menyetor dan melaporkan Pajak pertambahan nilai PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) sudah melakukan dengan baik, terbukti dari semua transaksi dengan rekanan semua bukti pungut berupa Surat Setoran Pajak langsung diberikan kembali kepada rekanan.

Jadi jelas bahwa PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember selalu melakukan kewajiban-kewajibanya dengan baik dan tidak pernah melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.

BAB IV

PENUTUP



Dari rangkaian laporan yang ditulis oleh penulis dapat digambarkan bahwa adminitrasi perpajakan khususnya Administrasi Pajak Pertambahan Nilai, yang dilaksanakan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) kebun Ajong Gayasan Jember sudah berjalan dengan baik, tertib dan sesuai dengan Undang-undang Pajak Pertambahan Nilai (UU PPN 2000), oleh sebab itu perlu dipertahankan. Karena peraturan perpajakan sering berkembang untuk disesuaikan dengan keadaan yang bertujuan untuk memberikan keadilan dan kepastian hukum bagi wajib pajak, maka perlu bagi PTPN X (Persero) Ajong Gayasan Jember untuk selalu mengikuti perkembangan-perkembangan peraturan perpajakan tersebut.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan Praktek Kerja Nyata dan laporan tugas akhir. Kiranya laporan tugas akhir Praktek Kerja Nyata ini ini berguna bagi penulis dan pihak yang lain yang kelak membutuhkan laporan tugas akhir ini..

DAFTAR PUSTAKA

- ~ PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pedoman Praktis pelaksanaan Perpajakan, penerbit PT. Perkebunan Nusantara X Kantor Direksi Surabaya.
- ~ Undang-undang RI. Nomor 16 tahun 2000 tentang perubahan atas Undang-undang No 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.
- ~ Undang-undang RI Nomor 18 tahun 2000 tentang perubahan atas Undang-undang No. 8 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
- ~ Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 tahun 1994 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 18 tahun 2000.
- ~ Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor : Kep – 53 /PJ/1994 tentang Penetapan saat pembuatan, Bentuk, ukuran pengadaan, tata cara penyampaian dan tata cara pembetulan Faktur Pajak Standar.

Lampiran :

**JADWAL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA
DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KET.
1.	1-3 Maret 2001	~ Perkenalan ~ Mencari tahu kegiatan perpajakan apa saja yang ada di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) ~ Mengisi SSP Pajak Pertambahan Nilai ~ Ke Kantor Pelayanan Pajak untuk melaporkan Laporan Pemungutan PPN bulan Februari 2001	
2.	6 – 10 Maret 2001	~ Wawancara (mengumpulkan data) dengan pembimbing di PT. Perkebunan Nusantara X (Persero). Untuk menentukan rencana judul masing-masing ~ Membuat Surat perjanjian kontrak kerja ~ Mengumpulkan data melalui arsip - arsip perpajakan yang terdahulu.	
3.	12 – 17 Maret 2001	~ Wawancara dengan pembimbing dari Seksi Akuntansi. ~ Mencocokkan jumlah penghasilan karyawan di SPT tahunan PPh 21 (secara komputer) dengan cara menghitung langsung secara manual. ~ Membuat daftar piket untuk karyawan. ~ Membantu merapikan arsip-arsip seksi SDM. ~ Mencari data tentang sejarah perusahaan. ~ Melihat proses produksi pengepakan tembakau secara langsung.	

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KET
4.	19 – 24 Maret 2001	<ul style="list-style-type: none"> ~ Mencetak lampiran I A SPT tahunan PPh pasal 21 lampiran I PPh 21 formulir 1721 A-1. ~ Membuat Lampiran II SPT. Tahunan PPh 21 formulir 1721- B ~ Membuat dan mencetak Lampiran I SPT. Tahunan PPh 21 formulir 1721-A ~ Membuat SSP (surat – setoran pajak) untuk PPh 21 tahun 2000. ~ Ke Bank Mandiri bersama staf SDM, untuk membayar PPh 21 terutang. ~ Membantu memasukan daftar potongan gaji bulan Maret 2001 ~ Melaporkan SPT Tahunan PPh 21 ke KPP Jember 	
5.	27 – 31 Maret 2001	<ul style="list-style-type: none"> ~ Membantu menulis amplop untuk gaji ~ Mengisi SSP PPN bulan Maret 2001 ~ Membuat SSP masa PPh 21 untuk bulan maret 2001 ~ Ke Bank Mandiri untuk menyetor PPh 21 terutang bulan maret 2001 dan SSP PPN bulan maret 2001. ~ Pamitan, ke semua staf dan Karyawan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero). 	



Surat Tugas

Nomer : 519 /J25.1.2/PP.9/2001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan nama-nama dibawah ini :

No	N a m a	NIM	Keterangan
01	Edy Mulyono	98 - 1027	Ketua
02	Ery Setyo H.	93 - 1057	Wakil ketua
03	Deddy Verasandy	98 - 1069	Anggota

Untuk mengikuti Program Magang di PT. Perkebunan Nusantara X Ajung Jember selama 1 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesai. Selama melaksanakan kegiatan magang diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku di tempat Magang.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 FEB 2001

Dekan
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

Drs. H. MOCH. TOERKI
NIP. 130 524 832



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)

Digital Repository Universitas Jember

KEBUN AJONG - GAYASAN

Jl. MH Thamrin 197
Jember 68171
Desa Ajong Kec. Ajong
Kab. JEMBER

Cable : TEMBAKAU BESUKI
Telex : 31056 BESTAB IA
Fax : (0331) 335145
Phone : (0331) 321501

Banker
PT. BANK MANDIRI (PERSERO)
Ex. BANK BUMI DAYA JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/SUKET/III/2001

Sesuai dengan surat No. 494/J25.1.2/PP.9/2001 tanggal 14 Februari 2001 dan surat PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO) Kebun Ajong Gayasan No. IC-Rupa2/01.001 tanggal 29 Januari 2001 dengan ini menerangkan bahwa :

<u>N a m a</u>	<u>N I M</u>
Edy Mulyono	98 - 1027
Ery Setyo H	98 - 1057
Deddy Verasandy	98 - 1069

Mahasiswa : Universitas Jember - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Program D III - Perpajakan.

Telah melaksanakan kegiatan magang di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO) Kebun Ajong Gayasan selama 1 bulan (1 s.d. 31 Maret 2001) dengan Program Perpajakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajong, 1 April 2001
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
KEBUN AJONG GAYASAN



Ir. SUGIANTO
Administrator

GOL	JUMLAH MENURUT GOL	JUMLAH MENURUT JABATAN
IV C - IV D	0	1

PELAKSANA:
IV A - IV D

IV A - IV D

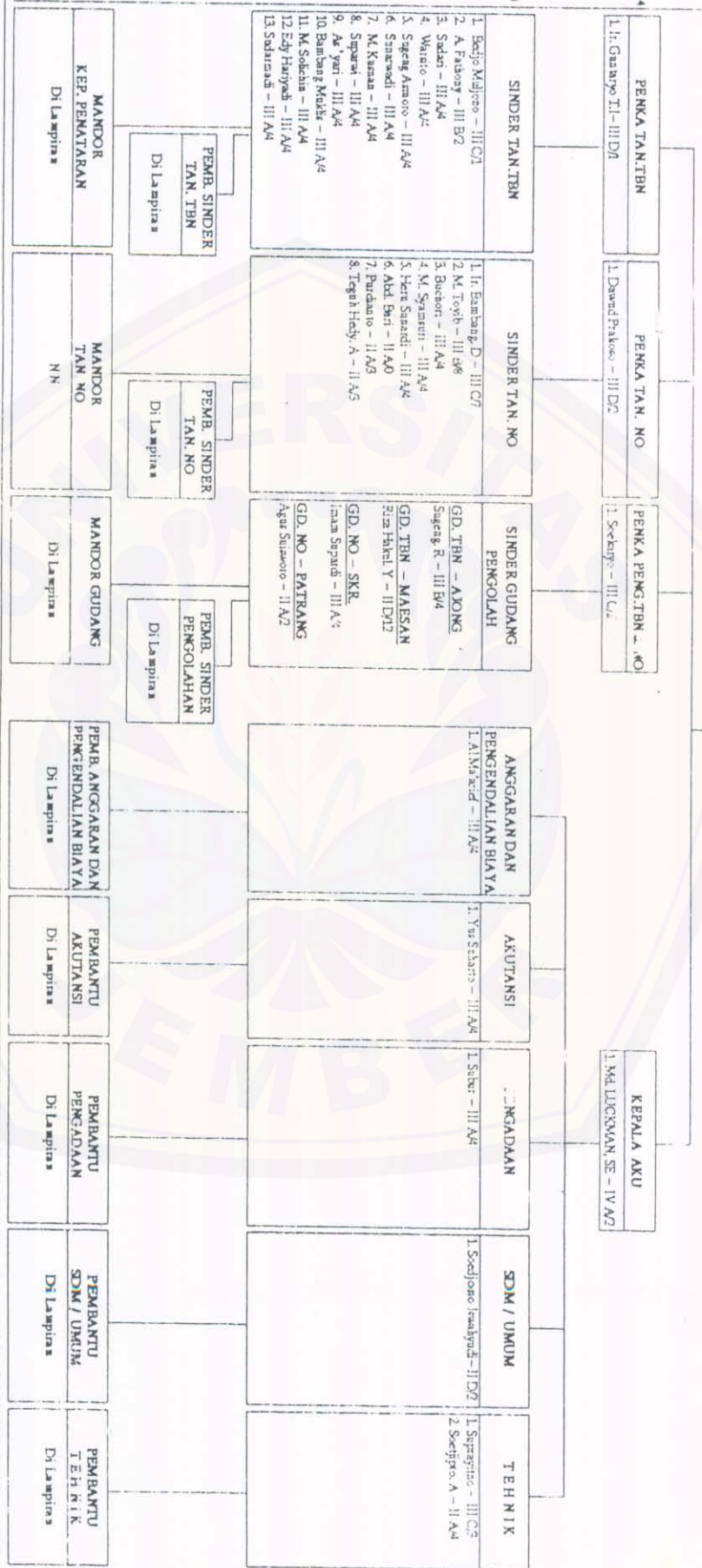
IV A - IV D

IV A - IV D

JUMLAH 208 208

STRUKTUR ORGANISASI TAHUN 2000
KEBUN AJONG GAYASAN
DIT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)

ADMINISTRATUR
1. H. Suparno - IV A0



Handwritten signature/initials



Angg. 20 Nopember 2000
KEBUN AJONG GAYASAN
ADMINISTRATUR
SUGIANTO

STRUKTUR ORGANISASI TAHUN 2000
KEBUN AJONG GAYASAN

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
 BAGIAN : AK & U



Mesgetaki,
 PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
 KEBUN AJONG - GAYASAN
 Administrator

I. SUGIANTO

Ajong, 06 Desember 2000
 Kepala Bagian AK & U

M. LUCKMAN, SE

Tanggal	KETERANGAN	No. Kode Perkiraan	Pengeluaran Rp.	Penerimaan Rp.
	<u>Pembayaran PPN 11 Desember 2020</u>			
	Ban luar/dalam			
	jumlah harga Rp 3.960.000			
	Dasar pengisian pajak Rp 3.600.000			
	PPN		360.000	
	 Bare TBN			
	jumlah harga Rp 21.070.000			
	Dasar pengisian pajak Rp 73.700.000			
	PPN		7.370.000	
	 Bare TBN			
	jumlah harga Rp 225.500.000			
	Dasar pengisian pajak Rp 205.000.000			
	PPN		20.500.000	
	 Bare TBN			
	jumlah harga Rp 157.850.000			
	Dasar pengisian pajak Rp 143.500.000			
	PPN		14.350.000	
	Jumlah / Dipindahkan		42.580.000	
	-/- Penerimaan		-	
	Jumlah kebutuhan uang		42.580.000	

BERBILANG : Empat puluh dua ribu lima ratus delapan puluh lima ribu rupiah

catatan : Pengeluaran / Penerimaan disusun per penataran

Disetujui oleh :	Dibayarkan / Dibukukan Buku Kas oleh :	Dibukukan oleh :	Penerima
Administratur	TUK (Kantor)		Pemilik



DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH IX TANAH TUMBUK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

Facsimile : 426394

467567-487945

BUKTI PENERIMAAN SURAT

Nomor SPT : 17/MPJ.09/KP-1700/PPN/2001

SPT MASA PPN / PPN BM
PERKEBUNGAN NUSANTARA X KEBUN A
PERKESUNAN AJUNG EYASAN
AJUNG

N.P.W.P : 1.061.130.9 626
No. P.K.P : 1.061.130.9 626
Ms/Thn pajak : Desember /2000

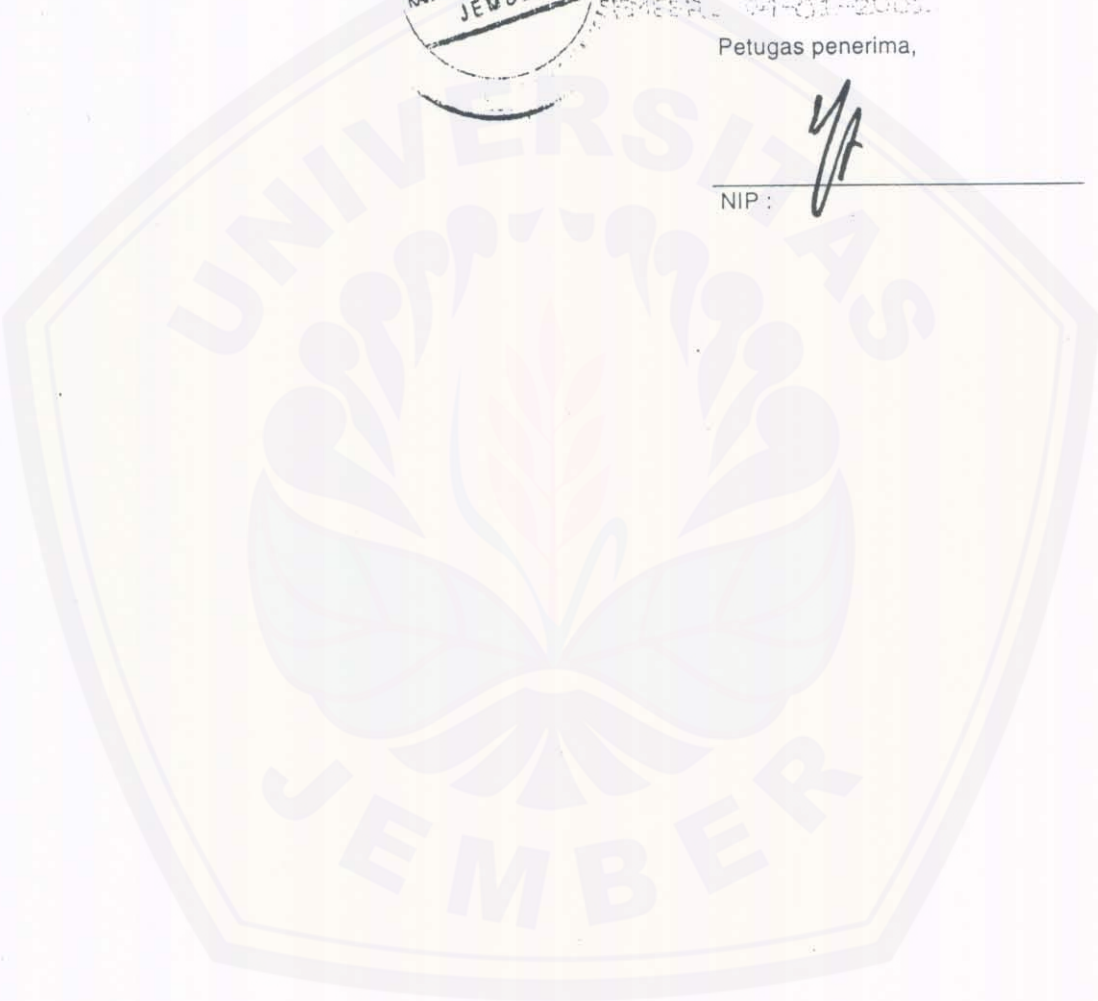
nama :
alamat :
jenis pajak : PPN / PPN BM

Tgl Masuk SPT : 04-01-2001



04-01-2001
Petugas penerima,

NIP :



LAMPIRAN II

KEPADA
 KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK
 JEMBER
 DI
 JEMBER

LAPORAN PEMUNGUTAN PPN/ppn.BM OLEH BADAN-BADAN TERTENTU
 BULAN DESEMBER 2000

URAIAN	JUMLAH FAKTUR PAJAK (TERLAMPIR)	PPN/ppn. BM YANG DIPUNGUT	
		PPN (RP.)	PPn.BM (RP.)
BULAN DESEMBER 2000	8 LEMBAR	43,831,062.00	0.00
JUMLAH S/D BULAN LALU	54 LEMBAR	95,463,671.00	0.00
JUMLAH S/D BULAN INI	60 LEMBAR	139,094,733.00	0.00

NPWP : 1 061 130 9 626

Jember, 03 Januari 2001

PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
 KEBUN AJONG GAYASAN



Ir. SUGIANTO
 Administratur

Faktur Penjualan/
Kontrak/Order *) : 0002755 **FAKTUR PAJAK STANDAR** Nomor Seri : DGPFQ-626-0003320

USAHA KENA PAJAK :
 Nama : PT. HARLINDO SEJAHTERA
 Alamat : Mutiara Shopping Centre Stand 3 Jl. Untung Surapati 482280 Jember
 NPWP : 1 486 670 1 626
 Pengukuhan PKP : No. PKP 1.486.670.1.626 Tanggal : 6 November 1992
 Tanggal Penyerahan / Pembayaran *) :

PENBELI BKP / PENERIMA JKP :
 Nama : PTP Nusantara X
 Alamat : Kebun Ajung
 NPWP : 1 061 130 9 605

Nama Barang Kena Pajak/ Jasa Kena Pajak	Kuantum	Harga Satuan (Rp.)	Harga Jual Penggantian/ Uang Muka/Termijn (Rp.)
Meditran 40 (209 Ltr)	2 Dr	1.505.845.-	3.011.690.-

Jumlah Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termijn *)	3.011.690.-
Langkah potongan harga	
Langkah uang muka yang telah diterima	
Dasar Pengenaan Pajak	2.737.900.-
Pajak = 10 % x Dasar Pengenaan Pajak	273.790.-

PPn BM	DPP	ARIF
Rp.	Rp. %
Rp.	Rp. %
Rp.	Rp. %
Rp.	Rp. %
TOTAL	Rp.	

Jember 19 - 12 - 2000
 PT. HARLINDO SEJAHTERA
 MUTIARA SHOPPING CENTRE - TELP. 86427
 Jl. Untung Surapati Stand 3
 JEMBER
 (Yulius Welly Hartono)
 Nama : Kuasa Direktur
 Jabatan :

No. Faktur Penjualan/
Kontrak/Order. *) : **FAKTUR PAJAK**
STANDAR Nomor Seri : **CLEDK-626- 9000050**

PENGUSAHA KENA PAJAK
 Nama : **KOPERASI KARYAWAN KARTANEGARA**
 Alamat : **JELBUK - JEMBER**
 NPWP : **1 110 080 7 626**
 No. Pengukuhan PKP : **No. 626.00659.03.89** Tanggal : **6 Maret 1989**
 Tanggal Penyerahan/Pembayaran *) :

PEMBELI BKP/PENERIMA JKP
 Nama : **KEBUN AJUNG PTPN X**
 Alamat : **AJUNG - JEMBER**
 NPWP : **1 061 130 9 605**

No. Urut	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Kuantum	Harga Satuan (Rp.)	Harga Jual/Penggantian/ Uang Muka/Termyn (Rp.)
	Box Pembungkus tembakau	1000 sat	81.070,00	81.070.000,00

Jumlah Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termyn *)	81.070.000,00
Dikurangi potongan harga	-
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima	-
Dasar Pengenaan Pajak	73.700.000,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak	7.370.000,00

TARIF	DPP	PPn BM
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
	Total	Rp.

Jember, 7. Des 2000

[Signature]
TJOEK SOETJIPTO, BBA
 Nama Terang

1. Untuk Pembeli PKP/Penerimaan JKP
sebagai bukti Pajak Masukan

No. Faktur Penjualan/ Kontrak/Order. *) :	FAKTUR PAJAK STANDAR	Nomor Seri : CLEDK-626- 0000051
--	--------------------------------	---------------------------------

PENGUSAHA KENA PAJAK	
Nama :	KOPERASI KARYAWAN KARTANEGARA
Alamat :	JELBUK - JEMBER
N P W P :	1 110 080 7 626
No. Pengukuhan PKP :	No. 626.00659.03.89
Tanggal Penyerahan/Pembayaran *) :	Tanggal : 6 Maret 1989


PEMBELI BKP/PENERIMA JKP	
Nama :	Kebun Ajung PTPN X
Alamat :	AJUNG - JEMBER
N P W P :	1 061 130 9 605

Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Kuantum	Harga Satuan (Rp.)	Harga Jual/Penggantian/ Uang Muka/Termyn (Rp.)
Dex Pembungkus tembakau	5000 set	45.100,00	225.500.000,00

Jumlah Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termyn *)	225.500.000,00
Dikurangi potongan harga	-
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima	-
Dasar Pengenaan Pajak	225.500.000,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak	22.500.000,00

TARIF	DPP	PPn BM
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
	Total	Rp.

Teluk 7 Des 2000



Handwritten Signature

(H. TOEK SOETIPTO, BBA)

No. Faktur Penjualan/ Kontrak/Order. *) :	FAKTUR PAJAK STANDAR	Nomor Seri : CLEDK-626- 000055
--	--------------------------------	--------------------------------

PENGUSAHA KENA PAJAK	
Nama :	KOPERASI KARYAWAN KARTANEGARA
Alamat :	JELBUK - JEMBER
N P W P :	1 110 080 7 626
No. Pengukuhan PKP :	No. 626.00659.03.89
Tanggal Penyerahan/Pembayaran *) :	Tanggal : 6 Maret 1989


PEMBELI BKP/PENERIMA JKP	
Nama :	Kebun Ajung PTPN X
Alamat :	AJUNG - JEMBER
N P W P :	1 061 130 9 605

No. Urut	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Kuantum	Harga Satuan (Rp.)	Harga Jual/Penggantian/ Uang Muka/Termyn (Rp.)
	BOX TSN/FIN 60 Kg	3500	45.100,00	157.850.000,00

Jumlah Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termyn *)	157.850.000,00
Dikurangi potongan harga	-
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima	-
Dasar Pengenaan Pajak	143.500.000,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak	14.350.000,00

TARIF	DPP	PPn BM
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
Total		Rp.

Jelbuk 14 Desember 2000



[Signature]

(H. TUOEK SOETJIPTO, MBA)

Nama Terang

Lembar ke - 1 Untuk Pembeli BKP Penerima JKP
sebagai bukti Pajak Masukan.

Faktur Penjualan/
Kontrak/Order. *) :

FAKTUR PAJAK STANDAR

Nomor Seri : IUGVC-626- **0000032**

USAHA KENA PAJAK

Nama : **Hadri Kristanto (UD. MINI MOTOR)**

Alamat : **Jln. Raya Sultan Agung 34 Jember**

PKP : **4 011 932 3 626**

Penguahan PKP : **No. 1189 PKP/WPJ.06/KI.1912/1989**

Tanggal : **03 April 1989**

Tanggal Penyerahan/Pembayaran *) :

PEMBELI BKP/PENERIMA JKP

Nama : **PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN**

Alamat : **Ajong, Jember**

PKP : **1 061 130 9 605**

Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	K u a n t u m	Harga Satuan (Rp.)	Harga Jual/Penggantian/ Uang Muka/Termyn (Rp.)
Ban luar/dalam merk Good Year uk. 825 x 20 (untuk Truck)	4 set	990.000,-	3.960.000,-

Jumlah Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termyn *) 3.960.000,-

Langkah potongan harga -


Langkah Uang Muka yang telah diterima -

Langkah Pengenaan Pajak 3.600.000,-

= 10% x Dasar Pengenaan Pajak 360.000,-

TARIF	DPP	PPn BM
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
TOTAL		Rp.

Jember, tgl. **4 Desember 2000**


Mini Motor
 AL. RAYA SULTAN AGUNG 34
 TELP. 21203 / 88203
J E M B E R

No. Faktur Penjualan/
Kontrak/Order. *):

**FAKTUR PAJAK
STANDAR**

Nomor Seri : IUGVC-626- 0000034

PENGUSAHA KENA PAJAK

Nama : Hadi Kristanto (UD. MINI MOTOR)

Alamat : Jln. Raya Sultan Agung 34 Jember

N P W P : 4 011 932 3 626

No. Pengukuhan PKP : No. 1189 PKP/WPJ.06/KI.1912/1989

Tanggal : 03 April 1989

Tanggal Penyerahan/Pembayaran *):

PEMBELI BKP/PENERIMA JKP

Nama : PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN

Alamat : Ajong, Jember

N P W P : 1 061 130 9 605

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	K u a n t u m	Harga Satuan (Rp.)	Harga Jual/Penggantian/ Uang Muka/Termyn (Rp.)
1.	Ban Truck luar/dalam uk. 825 x 20	6 set	1.000.000,-	6.000.000,-
2.	Ban Pick Up luar/dalam uk. 650 x 13	2 set	250.000,-	500.000,-
3.	Ban Jeep luar/dalam uk. 235 x 15	2 set	400.000,-	800.000,-
4.	Ban sedan Kijang luar/dalam uk. 205 x 14	4 set	312.500,-	1.250.000,-

Jumlah Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termyn *) 8.550.000,-

Dikurangi potongan harga -

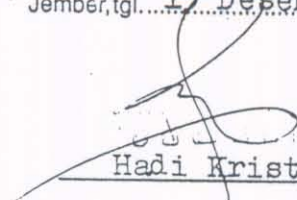
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima -

Dasar Pengenaan Pajak 7.772.728,-

PN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak 777.272,-

TARIF	DPP	PPn BM
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
.....%	Rp.	Rp.
TOTAL		Rp.

Jember, tgl. 15 Desember 2000


Hadi Kristanto

SOPP GDD Jember

PEMBAYARAN BAYAR TELKOMNUSANTARA
 Telekomunikasi Telekomunikasi Tbk. Divisi Regional V Jawa Timur

TELKOM	Bulan Tagihan	Nomor Tagihan	Loket	Tanggal Bayar
00.013.1.609	DEC. 2000	012 A 002715	5411	07/12/2000
ER NUSANTARA X		NPWP	:	.
PITALOKA No 3		Segmentasi	:	Residensial
WATLS		Nomor Pelanggan	:	148735
ER 68133		Nomor Jastel	:	0331485927

emen	20.200	Jumlah tagihan	336.495
l	241.49	PPN unsur kena pajak	33.650
	272.016	Meterai	3.000
a Bebas	0	tagihan bulan ini	373.145
ri lokal	0		
ita	0	PEMBAYARAN TAGIHAN BULAN INI	****373.145
Time	12.200		
001	0		
008	0		
itusi/Reduksi lokal	0		
Jastel/Cicilan	0		

OM menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.
 r SKUM : S 130750/P3.533/2000

SOPP GDD Jember 4305/1224-1

PEMBAYARAN BAYAR TELKOMNUSANTARA
 Telekomunikasi Telekomunikasi Tbk. Divisi Regional V Jawa Timur

TELKOM	Bulan Tagihan	Nomor Tagihan	Loket	Tanggal Bayar
00.013.1.609	DEC. 2000	012 A 001052	5411	07/12/2000
ERKEBUNAN NUSANTARA X		NPWP	:	1
a GAYASAN		Segmentasi	:	Bisnis
		Nomor Pelanggan	:	9215
ER 60175		Nomor Jastel	:	0331321501

emen	32.700	Jumlah tagihan	1.414.926
l	264.495	PPN unsur kena pajak	141.493
	1.064.271	Meterai	6.000
a Bebas	0	tagihan bulan ini	1.562.419
ri lokal	10.935		
ita	0	PEMBAYARAN TAGIHAN BULAN INI	**1.562.419
Time	42.316		
001	0		
008	0		
itusi/Reduksi lokal	0		
Jastel/Cicilan	0		

OM menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.
 r SKUM : S 130750/P3.533/2000



Digital Repository Universitas Jember

GAJAH MADA JR

PEMBAYARAN JASA TELEKOMUNIKASI

Telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional V Jawa Timur

TELKOM	Bulan Tagihan	Nomor Tagihan	Loket	Tanggal Bayar
0.013.1.609	DEC. 2000	012-A-015813	5112	09/12/2000

NPWP	:	
Segmentasi	:	
Nomor Pelanggan	:	192485
Nomor Jastel	:	0331426422

jumlah	21.700	Jumlah Tagihan	201.894
PPN	102.872	PPN unsur kena pajak	20.189
Meterai	73.627	Meterai	0
Tagihan bulan ini	0	Tagihan bulan ini	222.083
PEMBAYARAN TAGIHAN BULAN INI			***222.083

ini menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.
RESI NO: 0130750/01 537/2000



GAJAH MADA JR

0126280

3905/163-1

PEMBAYARAN JASA TELEKOMUNIKASI

Telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional V Jawa Timur

TELKOM	Bulan Tagihan	Nomor Tagihan	Loket	Tanggal Bayar
0.013.1.609	DEC. 2000	012-A-015094	5114	12/12/2000

NPWP	:	
Segmentasi	:	Bisnis
Nomor Pelanggan	:	180545
Nomor Jastel	:	0331427135

jumlah	34.200	Jumlah Tagihan	319.315 ✓
PPN	72.478	PPN unsur kena pajak	31.432 ✓
Meterai	200.974 ✓	Meterai	3.000 ✓
Tagihan bulan ini	0	Tagihan bulan ini	353.747
PEMBAYARAN TAGIHAN BULAN INI			****353.747
Denda	5.000	Denda	5.000

ini menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.

RESI NO: 0130750/01 577/2000



66

NPWP TELKOM 0.000.013.1.609 Bulan Tagihan DEC, 2000 Nomor Tagihan 012-A-015173 LOKET 5136 Tanggal Bayar 18/12/2000

Y SUDARTATIK NPWP
ERTOSARI Segmentasi Residensial
AKUSARI Nomor Pelanggan 100875
MBER 68181 Nomor Jastel 0331420252

Penyemen	21.700	Jumlah Tagihan	147.07
PPN lokal	44.255	PPN unsur Kena pajak	14.70
PPN LJJ	74.274	Meterai	
Biaya Bebas	0	Tagihan bulan ini	161.78
Biaya Interlokal	0		
Biaya Asnita	0	PEMBAYARAN TAGIHAN BULAN INI	***161.78
Biaya Air Time	6.044		
Biaya 11-001	0		
Biaya 11-008	0		
Biaya Restitusi/Reduksi lokal	0		
Biaya on Jastel/Cicilan	0		

TELKOM menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.
Nomor SKUM : S-130750/PJ.533/2000

SOPP KOPEGTEL BONDOWOSO 1505/505-1
PEMBAYARAN JASA TELEKOMUNIKASI
Telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional V Jawa Timur
NPWP TELKOM 0.000.013.1.609 Bulan Tagihan DEC, 2000 Nomor Tagihan 012-A-071020 LOKET 5136 Tanggal Bayar 17/12/2000

KARJO NPWP : 1
RESAN No 10 Segmentasi : Bisnis
IN Nomor Pelanggan : 866965
BONDOWOSO 68262 Nomor Jastel : 0332426370

Penyemen	27.600	Jumlah Tagihan	335.000
PPN lokal	40.247	PPN unsur Kena pajak	33.500
PPN LJJ	254.722	Meterai	3.000
Biaya Bebas	0	Tagihan bulan ini	371.500
Biaya Interlokal	0		
Biaya Asnita	0	PEMBAYARAN TAGIHAN BULAN INI	***371.500
Biaya Air Time	12.431		
Biaya 11-001	0		
Biaya 11-008	0		
Biaya Restitusi/Reduksi lokal	0		
Biaya on Jastel/Cicilan	0		

TELKOM menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.
Nomor SKUM : S-130750/PJ.533/2000

TI PEMBAYARAN JASA TELEKOMUNIKASI

Telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional V Jawa Timur

12220422

WP TELKOM
000.013.1.609

Bulan Tagihan
DEC, 2000

Nomor Tagihan
012 A-077169

loket
5411

Tanggal Bayar
12/12/2000

PERKEBUNAN NUSANTARA X
NG GAYASAN
NG
BER 68175

NPWF
Segmentasi :
Nomor Pelanggan : 941555
Nomor Jastel : 0331335145

menemen	32.700	Jumlah tagihan	653.056
al	48.764	PPN unsur kena pajak	65.306
J	440.285	Meterai	3.000
sa Bebas	0	Tagihan bulan ini	721.362
erlokak	0		
ita	0		
Time	117.660	PEMBAYARAN TAGIHAN BULAN INI	****721.362
001	13.643		
003	0		
titusi/Reduksi lokal	0		
Jastel/Cicilan	0		

KOM menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.
SKUM : S-130750/PJ.533/2000

TI PEMBAYARAN JASA TELEKOMUNIKASI

Telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional V Jawa Timur

12220422

WP TELKOM
000.013.1.609

Bulan tagihan
DEC, 2000

Nomor tagihan
012 A-013941

loket
5411

Tanggal Bayar
13/12/2000

NUSANTARA X
HAMRIN No 197
NG
BER 68175

NPWF
Segmentasi :
Nomor Pelanggan : 102055
Nomor Jastel : 0331331058

menemen	34.200	Jumlah tagihan	2.159.817
al	129.565	PPN unsur kena pajak	215.982
a Bebas	257.432	Meterai	6.000
erlokak	0	Tagihan bulan ini	2.381.799
ita	0		
Time	300.360	PEMBAYARAN TAGIHAN BULAN INI	**2.381.799
001	30.253		
003	0		
titusi/Reduksi lokal	0		
Jastel/Cicilan	0		

KOM menyatakan resi ini sebagai bukti pembayaran yang sah.
SKUM : S-130750/PJ.533/2000

DEPARTEMEN KEUANGAN RI.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
Jember

SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)

Untuk arsip Wajib Pungut
atau pihak lain

NPWP : - - - - Diisi sesuai kartu NPWP

Nama WP : **Pt. Herlindo Sojahtora**

Alamat WP : **Jl. Kenanga 39 Jember**

Kode Pos

Jenis Pajak Kode Jenis Setoran (MAP)

Diisi sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1

Uraian Pembayaran *)
PPN Oli Meditran, sesuai Faktur Pajak
No. DGPFG-626-0703320

Jenis Setoran : Masa Tahunan Final STP SKPKB SKPKBT

Tahun
Diisi Tahun Pajak setoran dimaksud
2000

Bulan : Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des
Tanda silang pada kolom bulan untuk setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenaan

Nomor Ketetapan : / / / /
Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran
dengan pembayaran rupiah penuh
273.790,-

Terbilang : **DUARATUS TUJUPULUH TIGA RIBU TUJUH-**
RATUS SEMBILANPULUH RUPIAH

Tempat Teraan
Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro/KPKN

Diterima oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro
Tanggal **22 DEC 2000**
Cap dan tanda tangan
PT BANK PERSEPSI (PERSERO)
Nama Jelas :

Wajib Pajak/Penyetor
Jember, tgl.
Cap dan tanda tangan
L. SUGIANTO
Nama Jelas : **Administratur**

Diisi uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1 :
Tambahan informasi
Khusus PPh Final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek
Khusus PPh Final atas persewaan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek

DEPARTEMEN KEUANGAN RI.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
J E M B E R

SURAT SETORAN PAJAK
(S S P)

Untuk arsip WP

NPWP : **1 - 110 - 080 - 7 - 626** diisi sesuai kartu NPWP
Nama WP : **KOPERASI KARYAWAN KARTANEGARA**
Alamat WP : **Jelbuk, Jember**
Kode Pos

Jenis Pajak Kode Jenis Setoran (MAP) : **121 600**
Uraian Pembayaran *) : **FPN Box Pembungkus Tembakau, sesuai Faktur Pajak No. CLEDK-626-0000050 dan 0000051**

Setoran : Masa Tahunan Final STP SKPKB SKPKBT Tahun **2000**
Diisi Tahun Pajak setoran dimaksud
Bulan : Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des

Nomor Ketetapan : / / / /
Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran : **27.870.000,-**
Terbilang : **DUAPULUH TUJUH JUTA DELAPANRATUS TUJUHPULUH RIBU RUPIAH**

Tempat Pembayaran : **27.870.000,-**
Diisi dengan pembayaran rupiah penuh

Diterima oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro Tanggal **14 DEC 2000**
Nama Jelas : **PT BAKARAN (PERSERO) CABANG JEMBER (EX 200)**
Wakil Pajak/Penyetor : **L. SUGIANTO** Administratur



Diisi uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1 :
Tambahkan Informasi :
- Khusus PPh Final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek.
- Khusus PPh Final atas persewaan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek.



DEPARTEMEN KEUANGAN RI.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

J E M B E R

SURAT SETORAN PAJAK
(S S P)

Untuk arsip WP

NPWP : - - - - *diisi sesuai kartu NPWP*

Nama WP : KOPERASI KARYAWAN KARTANEGARA

Alamat WP : Jelbuk, Jember

Kode Pos

Kode Jenis Pajak (MAP) Kode Jenis Setoran

Uraian Pembayaran *)

PPN Box TBN, sesuai Faktur Pajak

No. CLEDK-626-0000055

Diisi sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1

Setoran : Masa Tahunan Final STP SKPKB SKPKBT

Peri tanda silang pada kolom yang berkenaan

Tahun

Diisi Tahun Pajak setoran dimaksud

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des

Peri tanda silang pada kolom bulan untuk setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenaan

Nomor Ketetapan : / / /

Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran

Diisi dengan pembayaran rupiah penuh

Rp. 14.350.000,-

Terbilang :

Diisi dengan huruf

EMPATBELAS JUTA TIGARATUS LIMAPULUH

RIBU RUPIAH

Ruang Teraan

Ditera oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro/KPKN

Diterima oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro
Tanggal 1.8. DEC. 2000

Cap dan tanda tangan

PT BANK MANDIRI (PERSERO)

Sussy Damayanti

Nama Jelas :

Wakil Pajak Penyetor

Jember



Cap dan tanda tangan

W. SUGIANTO

Administratur

Diisi uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1 :

Tambahan Informasi :

- Khusus PPh Final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek.
- Khusus PPh Final atas persewaan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek.



DEPARTEMEN KEUANGAN RI.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

SURAT SETORAN PAJAK

(S S P)

Untuk arsip WP

J E M B E R

NPWP : - - - - diisi sesuai kartu NPWP

Nama WP : UD. MINI MOTOR

Alamat WP : Jl. Raya Sultan Agung 34
Jember Kode Pos

Kode Jenis Pajak Kode Jenis Setoran (MAP)

Uraian Pembayaran *)
PPN Ban luar/dalam, sesuai Faktur Pajak
No. IUGVC-626-0000032

Diisi sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1

Setoran : Masa Tahunan Final STP SKPKB SKPKBT Tahun

beri tanda silang pada kolom yang berkenaan

Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

beri tanda silang pada kolom bulan untuk setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenaan

Diisi Tahun Pajak setoran dimaksud

Nomor Ketetapan : / / / /

Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran Diisi dengan pembayaran rupiah penuh Rp. 360.000,-

Terbilang : TIGARATUS ENAMPULUH RIBU RUPIAH
Diisi dengan huruf

Tempat Pembayaran
Diisi oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro/KPKN

Diterima oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro
Tanggal 14 DEC 2000
PT BAKRI (PERSERO)
CABANG JEMBER

Nama Jelas :

Wajib Pajak Penyewa
Jember
dan tanda tangan
L. SUGIANTO
Administratur

Diisi uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1 :
Tambahan Informasi :
Khusus PPh Final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek.
Khusus PPh Final atas persewaan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek.



DEPARTEMEN KEUANGAN RI.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
J E M B E R

SURAT SETORAN PAJAK

(S S P)

Untuk arsip WP

NPWP : - - - - *diisi sesuai kartu NPWP*

Nama WP : UD. MINJ MOTOR

Alamat WP : Jl. Raya Sultan Agung 34
J e m b e r
Kode Pos

Kode Jenis Pajak (MAP) Kode Jenis Setoran Uraian Pembayaran *)
PPN Ban luar/dalam, sesuai Faktur Pajak
No. IUGVC-626-0000034
Diisi sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1

Setoran : Masa Tahunan Final STP SKPKB SKPKBT
Beri tanda silang pada kolom yang berkenaan

Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Beri tanda silang pada kolom bulan untuk setoran masa, final dan pembayaran STP, SKPKB, SKPKBT masa yang berkenaan

Tahun *Diisi Tahun Pajak setoran dimaksud*

Nomor Ketetapan : / / / /
Diisi sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran *Diisi dengan pembayaran rupiah penuh*
Rp. 777.272,-

Terbilang : TUJUH RATUS TUJUHPULUH TUJUH RIBU
Diisi dengan huruf
DUARATUS TUJUHPULUH DUA RUPIAH

Ruang Teraan
Ditera oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro/KPKN

Diterima oleh Bank Persepsi/Kantor Pos dan Giro
Tanggal 21 DEC 2000
Cap dan tanda tangan (PENSERO)
CABANG JEMBER (EX B2D)
Nama Jelas : *[Signature]*

Wajib Pajak/Penyetor
Jember, tgl. *[Signature]*
Cap dan tanda tangan
L. SUGIANTO
Administratur

Diisi uraian pembayaran sesuai daftar pada halaman belakang lembar 1 :
Tambahan Informasi :
- Khusus PPh Final atas transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan diisi nama pembeli dan lokasi obyek.
- Khusus PPh Final atas persewaan tanah dan bangunan diisi nama penyewa dan lokasi obyek.

Kepada Yth. : PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
Up. Urusan Pajak, Bidang Keuangan
Jln. Jembatan Merah No. 3 - 9
Surabaya

D a r i : Administratur Kebun Ajong Gayasan

Ajong, 03 Januari 2001

HAL : LAPORAN PAJAK BULAN DESEMBER 2000

Terlampir kami sampaikan Faktur Pajak (PPN Masukan) dan surat Setoran Pajak (SSP) bulan Desember 2000 sebagai berikut :

I. PPN KELUARAN (FORMULIR 1195 A1)

A. PPN Tembakau	- Lembar	= Rp.	0.00
B. PPN Kakao	- Lembar	= Rp.	0.00
C. PPN Gula kontrak A (Gula, karung + Inerbag. Mutu)	- Lembar	= Rp.	0.00
D. PPN Mutu	- Lembar	= Rp.	0.00
E. PPN eks Gula TR 4% (PPN MUTU)	- Lembar	= Rp.	0.00
Jumlah			<u>0.00</u>

II. PPN MASUKAN (EKS PENGADAAN BARANG/JASA)

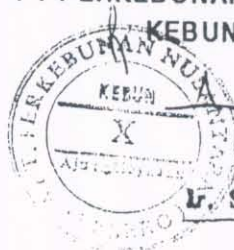
A. PPN Masukan yang dapat dikreditkan (formulir 1195 B1)	14 Lembar	= Rp.	44,000,958.00
B. PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan (formulir 1195 B4)	1 Lembar	= Rp.	186,363.00
Jumlah			<u>44,187,321.00</u>

III. PPH BADAN (EKS PENEBUSAN BBM DAN SEWA)

A. SSP PPh Pasal 22 eks Penebusan BBM di Pertamina	- Lembar	= Rp.	0.00
B. SSP PPh Pasal 23 eks. penjualan harta (tanah/bangunan)	- Lembar	= Rp.	0.00
Jumlah			<u>0.00</u>

Demikian untuk menjadikan maklum.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
KEBUN AJONG GAYASAN



M. SUGIANTO

Administratur



DEPARTEMEN KEUANGAN RI
REKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN
DAFTAR PAJAK MASUKAN
YANG DAPAT DIKREDITKAN

Masa Pajak Desember 2000
 Pembetulan Masa Pajak Ke-.....

1195 B1

NAMA P.K.P. : PTP NUSANTARA X (PERSERO) N.P.W.P. : 1 0 6 1 1 3 0 9 6 0 5

N.P.P.K.P. : 6 0 5 0 2 8 7 7 0 6 9 6 Tgl. Pengukuhan PKP : 2 0 0 6 9 6

Nama PKP Penjual BKP/ Pemberi JKP/Bank Devisa Dit. Jen. Bea dan Cukai	N.P.W.P. dan N.P.P.K.P.	Faktur Pajak (PIUD + SSP) SSP		PPN (Rupiah)	Keterangan *)
		Nomor Seri Faktur Pajak/Nomor PIUD	Tgl. FP/ Tgl. SSP		
2	3	4	5	6	7
Bagi BKP yang tidak menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan PM					
-	-	-	-	44.000.958,-	Periksa lampiran
Lain-lain (Pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.5)				44.000.958,-	
Jumlah (Pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.6)					
III Bagi PKP yang menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan karena memilih menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto :					
1. Penyerahan Barang Kena Pajak = % X Rp.					
2. Penyerahan Jasa Kena Pajak = % X Rp.					
JUMLAH (Pindahkan ke Formulir 1195 Kode D.2)					

REKAPITULASI :

Jember, tgl. 03 Januari 2000

A. Angka I dan II

1. Pajak Masukan Impor Masa Pajak yang sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.1.)
2. Pajak Masukan Dalam Negeri Masa Pajak yang sama (pindahkan ke Formulir 1195 BM kode D.1.2.)
3. Pajak Masukan Impor Masa Pajak yang tidak sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.3.1)
4. Pajak Masukan Dalam Negeri Masa Pajak yang tidak sama (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.3.2.)
5. Jumlah Pajak Masukan
6. Dikurangi PPN atas Retur Pembelian (pindahkan ke Formulir 1195 kode D.1.4.)
7. Lain-lain
8. Jumlah Pajak Masukan yang dapat dikreditkan

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)

Rp.
KORUPSI
AJONG GAYASAN

Rp.

Rp.

Rp.
I. SUGIANTO

Rp.
Administrator

Rp. (.....)

Rp.

Rp.

Tanda tangan :

Nama Jelas :

CATATAN :

*) Diisi dengan "Masa Tidak Sama (MTS)" bagi Faktur Pajak Masukan yang dikreditkan dalam Masa Pajak yang tidak sama

LAMPIRAN PAJAK MASUKAN - IV
 DAFTAR PAJAK MASUKAN
 YANG TIDAK DAPAT DIKREDITKAN

FORMULIR

1195 B4

Masa Pajak **Desember 2000**

Pembetulan Masa Pajak Ke

MA P.K.P. : **PTP NUSANTARA X (PERSERO)** N.P.W.P. : **1 0 6 1 1 3 0 9 6 0 5**

P.K.P. : **6 0 5 0 2 8 7 7 0 6 9 6** Tgl. Pengukuhan PKP : **2 0 0 6 9 6**

Nama PKP Penjual BKP/ Pemberi JKP/Bank Devisa/ Dit. Jen. Bea dan Cukai	N.P.W.P. dan N.P.P.K.P.	Faktur Pajak (PIUD + SPP)/SSP		PPN (Rupiah)	Keterangan *)
		Nomor Seri Faktur Pajak/Nomor PIUD	Tgl. FP/ Tgl. SSP		
2	3	4	5	6	7

Faktur Pajak Sederhana

Faktur Pajak Standar

-	-	-	-	186.363,-	Periksa lampiran
---	---	---	---	-----------	---------------------

Jumlah (Pindahkan ke Formulir 1195 huruf F) **186.363,-**

PETAPAN :

Diisi "Tidak dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP"
 bila Pajak Masukan yang tidak dapat dikred^oitkan adalah Pajak
 Masukan atas impor atau perolehan BKP/JKP yang PPN-nya tidak
 dipungut/Ditunda/Ditangguhkan/Dibebaskan/DTP.

Bagi PKP yang menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan
 PM karena memilih menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan
 Neto, Formulir 1195 B.4 ini diisi dengan strip (-) atau Nihil.

Jember .. tgl. **03 Januari 2001**

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)
REBUN AJONG GAYASAN



Tanda tangan :
 Nama Jelas :

L. SUGIANTO

NAMA PKP : PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN		N P W P : 1 061 130 9 605		NO. PENGUKUHAN : 605 02677 06 96		
No	NAMA PKP	N O M E R		FAKTUR PAJAK		P P N (RP.)
		N P W P	N P P K P	NOMOR SERI	TANGGAL	
A. <u>Dipungut/disetor oleh Pembeli</u>						
1	PT. Harlindo Sejahtera	1.486.670.1.626	PKP.1.486.6701.626	DGPFQ.0003320	19-12-2000	273,790.00
2	Kopkar Kartanegara	1.110.080.7.626	626.00659.03.89	CLEDK 0000050	07-12-2000	7,370,000.00
3	Kopkar Kartanegara	1.110.080.7.626	626.00659.03.89	CLEDK 0000051	07-12-2000	20,500,000.00
4	Kopkar Kartanegara	1.110.080.7.626	626.00659.03.89	CLEDK 0000055	14-12-2000	14,350,000.00
5	UD. Mini Motor	4.011.932.3.626	1189.PKP/WPJ.06/ KI.1912/1989	IUGVC. 0000032	04-12-2000	360,000.00
6	UD. Mini Motor	4.011.932.3.626	1189.PKP/WPJ.06/ KI.1912/1989	IUGVC. 0000034	15-12-2000	590,909.00
						43,444,699.00
B. <u>Dipungut/disetor oleh rekanan</u>						
				<u>No. Kwitansi</u>		
1	PT. Telkom	1.000.013.1.609		012-A-001052	07-12-2000	141,493.00
2	PT. Telkom	1.000.013.1.609		012-A-012715	07-12-2000	33,650.00
3	PT. Telkom	1.000.013.1.609		012-A-015094	17-12-2000	31,432.00
4	PT. Telkom	1.000.013.1.609		012-A-015813	09-12-2000	20,189.00
5	PT. Telkom	1.000.013.1.609		012-A-071020	17-12-2000	33,500.00
6	PT. Telkom	1.000.013.1.609		012-A-015121	18-12-2000	14,707.00
7	PT. Telkom	1.000.013.1.609		012-A-013941	18-12-2000	215,982.00
8	PT. Telkom	1.000.013.1.609		012-A-077169	12-12-2000	65,306.00
						556,259.00
J U M L A H						44,000,958.00

NAMA PKP : PTP NUSANTARA X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN		N P W P : 1 061 130 9 605 NO. PENGUKUHAN : 605 02877 06 96				
er	NAMA PKP	N O M E R		FAKTUR PAJAK		P P N (RP.)
		N P W P	N P P K P	NOMOR SERI	TANGGAL	
	<u>Dipungut/disetor oleh Pembeli</u>					
1	UD. Mini Motor	4.011.932.3.626	1189.PKP/WPJ.06/ Kl.1912/1989	IUGVC. 0000034	15-12-2000	186,363.00
						186,363.00
	<u>Dipungut/disetor oleh rekanan</u>					
						0.00
	JUMLAH					186,363.00

BLN	BUKTI	PERKIRAAN	UR 4 1 A N	DEBET	KREDIT	SALDO
			SALDO YANG LALU ...			70.942.187,85
01-01	B-014	082.15	MODAL KERJA MINGGU KE II, JANUARI 2001	641.265,000		71.583.452,85
01-01	B-005	082.15	MODAL KERJA MINGGU KE III JAN 2001	641.265,000		72.224.717,85
01-01	B-002	082.15	MODAL KERJA IPK TRIM I, II, III TR 2000	226.270,000		72.451.007,85
01-01	B-011	082.15	PEMBAY.SK. SINAR TANI DES'2000	490,000		72.451.499,85
01-01	B-021	082.15	MODAL KERJA MINGGU KE IV JAN 2001	796.814,000		73.248.313,85
01-01	B-007	082.15	B.KURSUS DI.LPP.AKUNTANSI 16/10-24/11 00	1.625,000		73.249.938,85
01-01	B-009	082.15	MODAL KERJA MINGGU KE V, JANUARI 2001	749.593,000		73.999.531,85
01-01	M-257	082.15	MEMBUKU RK SDR JAN'01-PEMINDA 01.919	4.871,077		74.004.402,93
01-01	M-037	082.15	MEMBUKU RK SDR JAN'01-M.3021001		13.360,670	73.990.042,26
01-01	M-062	082.15	PPN VS DAPAT DIKREDITKAN DAN 2001		400,351	73.990.442,61
			Mutasi JANUARI	3.861.430,077	13.761,041	
			Mutasi s/d JANUARI	3.861.430,077	13.761,041	73.990.442,61
02-01	M-204	082.15	MEMBUKU RK SDR JAN 2001-BES RINDAH		265,808,699	73.724.633,92
02-01	M-200	082.15	AK. UNIT EKSPAN DAN 21-4-1980-000-000-000	68,730		73.724.633,92
02-01	B-025	082.15	TURAN JAMBOSTEK.BES.PRIKADI-PERUB.000 02	1.372,203		73.725.996,12
02-01	B-013	082.15	MODAL KERJA MINGGU KE I	553.855,000		74.279.851,12
02-01	M-039	082.15	INTERVAL WAKSI-DR.PEMSIDARA-HERAWAN	1.420,460		74.281.271,58
02-01	M-206	082.15	PEMBEB.SIAYA PELATIHAN MURKARTO	783,714		74.282.055,29
02-01	B-010	082.15	PEMBEB.TURAN JAMBOSTEK BL. JAN 2001	1.467,925		74.283.523,21
02-01	B-005	082.15	PEMBAY.TURAN DAPENSUN BL. JAN 2001	2.332,290		74.285.855,50
02-01	B-006	082.15	TURAN DAPENSUN GOL. TA-110 BL. JAN 2001	5.303,235		74.291.158,75
02-01	B-009	082.15	SK. SINAR TANI BL. JANUARI 2001	612,500		74.291.771,25
02-01	B-009	082.15	MODAL KERJA MINGGU KE III FEBRU 01	857.838,000		74.350.609,25
02-01	B-017	082.15	MODAL KERJA GADJ. FEBRUARI 2001-BES RIND	4.785,000		74.355.394,25
02-01	M-011	082.15	RK PG GAN JAN'01-BY PERTENGAH POLKE	945,800		75.001.199,25
02-01	M-012	082.15	RK. KEBUN. KTS JAN 2001-BES RINDAH	777.762,193		75.000.437,06
02-01	B-007	082.15	MODAL KERJA MINGGU KE.IV FEBRUARI 2001	455,000		75.000.892,06
			Mutasi FEBRUARI	1.950.862,074	265.808,699	
			Mutasi s/d FEBRUARI	1.950.862,074	265.808,699	75.000.892,06

Kepada Yth.
Bapak YUS SUHARTO / Ny. SUNAENI
Urusan PEMBUKUAN
Kebun AJONG-GAYASAN

URUSAN KEUANGAN :

Kepada : SMCMA ADMINISTRATOR UNIT GULA
ADMINISTRATOR UNIT TEMBAKAU
KEPALA RUMAH SAKIT
PIMPINAN PABRIK KARUNG
PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)

BG-42100

Di Tempat

"KOLEKTIF"

No. 96.002

Surabaya, 10 Juni 1996

LAPORAN PAJAK KELUARAN / PAJAK MASUKAN DAN PPh BADAN
Srt. Kol. Kami No. BG-42100/95.007 tgl. B - 11 - 1995

Dengan ini kami memberitahukan kepada Saudara perihal tersebut pada pokoknya bahwa dengan berdirinya PT Perkebunan Nusantara X (Persero) maka Laporan SPT PPh Badan dan Laporan SPT PPh mulai bulan Juni 1996 akan dilaporkan secara terpusat oleh Kantor Direksi di Surabaya.

Sehubungan dengan hal tersebut, terlampir kami sampaikan contoh bentuk format laporan perpajakan yang harus Saudara sampaikan ke Kantor Direksi sebagai berikut :

1. Surat pengantar yang memuat rincian dari faktor pajak dan SSP pada bulan yang bersangkutan.
2. Formulir 1195 A1, lengkap dengan faktor pajak PPN (keluaran) asli lembar ke 2
3. Formulir 1195 B1, lengkap dengan faktor pajak PPN (masuk) asli lembar ke 1. (formulir 1195 B1)
4. Formulir 1195 B4, lengkap dengan faktor pajak PPN (masuk) asli lembar ke 1 atau faktor pajak sederhana.

Untuk item no. III didalam surat pengantar (PPh Badan), bukti pemotongan PPh pasal 23 dan SSP PPh pasal 23, 25 lembar 1 asli harus dilampirkan pula.

Laporan pajak bulan Juni 1996 harus sudah diterima oleh Kantor Direksi selambat-lambatnya tanggal 5 Juli 1996, demikian pula laporan bulan selanjutnya harus sudah diterima oleh Kantor Direksi pada tanggal 5 bulan berikutnya.

Demikian untuk mendapatkan perhatian dan belakaannya.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)



Bambang SP. Prakoeswa
Direktur Utama